SKRIPSI

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR GURU DALAM MENJELASKAN TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI-BP DIKELAS XI MIPA 2 SMA NEGERI 1 SENTAJO RAYA KECAMATAN SENTAJO RAYA

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

OLEH

ALFIANTONI
NPM. 180307003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1444 H/2022 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	**ALFIANTONI**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Pulau Komang, 01 April 2000
NPM	:	180307003
Alamat	:	Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Pengaruh Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya"** adalah benar hasil karya / tulisan saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesunnguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersdia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 12 September 2022

Hormat Saya

ALFIANTONI
NPM. 180307003

SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudara
Alfiantoni

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama	:	**Alfiantoni**
NPM	:	180307003
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Judul	:	**Pengaruh Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Teluk Kuantan, 12 September 2022
Pembimbing I

Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

ALHAIRI, S.Pd.I.,M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudara
Alfiantoni

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama	:	**Alfiantoni**
NPM	:	180307003
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Judul	:	**Pengaruh Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Teluk Kuantan, 12 September 2022
Pembimbing II

Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya"** yang ditulis oleh **Alfiantoni** NPM. 180307003 dapat diterima dan dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 12 September 2022

Menyetujui :

Pembimbing I	Pembimbing II
Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I., MA	**Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**
NIDN. 2110018901	**NIDN. 1010038901**

Mengetahui :

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya"** yang ditulis oleh **Alfiantoni, NPM.180307003** dapat diterima dan disetujui dalam sidang *Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama* Islam Fakultas Tarbiyah dan Kegurusan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 27 Oktober 2022

Mengesahkan,

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Zulhaini, S.Pd.I.,MA
NIDN. 1012098004

Moderator

Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I.,MA
NIDN. 2110018901

Sekretaris

Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I

Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Penguji II

A. Mualif, S.Pd.I.,MA
NIDN. 1010078605

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi

Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dicapai. Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk diselesaikan.

"*Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu*." QS At-Thalaq: 3

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ilmiah ini yang penuh cinta dan dedikasi ini kepada mereka yang aku sayangi:

1. Ibunda tercinta Hendra Yeni yang tiada hentinya mendo'akan dengan tulus, menumpahkan keringat, darah dan air mata setetes demi setetes demi kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya. Teruntuk Ayahanda Guspendri, dengan cucuran keringat dapat mengantarkan anak-anaknya mengenyam pendidikan sampai keperguruan tinggi.

2. Adik ku tersayang Welsa Dwi Ananda dan Gustia Tri Azelia yang tiada henti memberikan semangat dan support sehingga selesainya perkuliahan.

3. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi angkatan 2018, 2019, 2022 dan 2021.

4. Keluarga KUKERTA FTK dan FIS Uiversitas Islam Kuantan Singingi Tahun 2021, Desa Pulau Tongah, Kec. Pangean, Kab. Kuansing.

5. Keluarga PPL dan keluarga besar SMA Negeri 1 Sentajo Raya, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi.

6. Dosen Pembimbing Ibu Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I.,MA dan Bapak Alhairi,S.Pd.I.,M.Pd.I

7. Almamaterku Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakutas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Alfiantoni NPM: 180307003
Pengaruh Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya.

Keterampilan menjelaskan adalah suatu keterampilan dalam menyajikan informasi secara lisan dengan terorganisir dan sistematik sebagai wujud interaksi guru dikelas dengan siswanya dalam membangun pemahaman para siswa yang mantap terhadap materi pembelajaran. Dari hasil pra penelitian yang peneliti laksanakan dikelas XI MIPA^{2,} ada beberapa gejala yang terlihat diantaranya yaitu: 16 orang dari total 25 orang siswa kelas XI MIPA 2 tidak bisa menjawab pertanyaan dan terlihat bingung ketika ditanya kembali mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru. Kemudian 16 orang siswa kelas XI MIPA 2 juga tidak bisa memberikan contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari dan tidak bisa menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran PAI-BP.
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Keterampilan Dasar Guru PAI-BP Dalam "Menjelaskan" Materi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo raya Kecamatan Sentajo Raya.
Penelitian ini berjenis kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, Dokumentasi dan Observasi kemudian teknik analisis data menggunakan rumus Analisis Linier Sederhana dengan sampel sebanyak 25 orang responden.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh keterampilan dasar guru PAI-BP dalam "menjelaskan" materi sebagai variabel X terhadap pemahaman siswa sebagai variabel Y karena pada Uji-T didapatlah persamaan nilai t^{hitung} 0,704 lebih kecil < dari nilai t^{tabel} 2,069. Demikian pula pada Uji signifikansi di mana nilai (Sig.) 0,488 lebih besar dari pada probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan, Pemahaman Siswa

ABSTRACT

Alfiantoni NPM: 180307003

The influence of the teacher's basic skills in explaining to students' understanding of the PAI-BP subject in class XI MIPA 2 SMA N 1 Sentajo raya, Sentajo Raya District

The skill of explaining is a skill in presenting information orally in an organized and systematic manner as a form of interaction between the teacher in the classroom and his students in building a solid understanding of the students towards the learning material. From the results of the pre-research that the researchers carried out in class XI MIPA2, there were several visible symptoms including: 16 people from a total of 25 students in class XI MIPA2 could not answer questions and looked confused when asked again about the material that had been explained by the teacher. Then 16 students of class XI MIPA2 also could not provide examples of the application of the material in everyday life and could not re-explain the material that had been delivered by the teacher in PAI-BP learning activities.

This study aims to determine the effect of PAI-BP teacher basic skills in "explaining" the material on student understanding of PAI-BP subjects in class XI MIPA2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya, Sentajo Raya District.

This research is quantitative, with data collection techniques using questionnaires, Documentation and Observation then data analysis techniques using the Simple Linear Analysis formula with a sample of 25 respondents.

The results showed that there was no effect of the basic skills of the PAI-BP teacher in "explaining" the material as the X variable on the students' understanding as the Y variable because the t-test showed that the t-test equation was 0.704 smaller than the t-table value of 2.069. Likewise in the significance test where the value (Sig.) is 0.488 greater than the probability of 0.05 so it can be concluded that there is no effect of variable X on variable Y.

Keywords: *Basic skills of teacher in explaining, understanding students*

KATA PENGANTAR

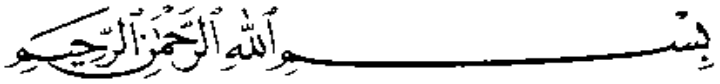

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, nabi pemimpin alam semesta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimah kasih yang sebesar-besarnya terytama kepada :

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Bustanur, S.Ag., M.Us** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Fitra Wahyuni, S.Pd.I., M.Pd** sebagai Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Ibu **Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I., MA** sebagai pembimbing 1 bagi penulis, yang telah sudih meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan penyelesaian skripsi.
6. Bapak **Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I** sebagai pembimbing 2 yang telah banyak memberi tunjuk ajar serta arahan dan sudi meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen, yang telah memberikan dan mencurahkan ilmu pengetahuan, pengakaman dan keterampilan selama kuliah di UNIKS.

8. Bapak **Alfi Adrias, S.Pd** selaku Kepala Sekolah, segenap majelis guru, operator, dan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Sentajo Raya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk memperoleh data.
9. Ayahanda **(Guspendri)** & Ibunda **(Hendra Yeni)** yang tersayang serta saudariku **(Welsa Dwi Ananda & Gustia Tri Azelia)** yang memberikan motivasi sehingga selesainya perkuliahan.
10. Kepada rekan-rekan yang seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah turut memberikan motivasi kepada Penulis dan seluruh orang yang telah berjasa dan turut serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu-persatu, semoga Allah SWT membalas semua amal dan kebaikan dari bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua....Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Teluk Kuantan, 12 September 2022

Alfiantoni
NPM.180307003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN ii
NOTA DINAS PEMBIMBING iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI v
PENGESAHAN TIM PENGUJI vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
ABSTRAK ix
ABSTRACK **..... x**
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Kegunaan Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teoritis 11
B. Penelitian Relevan 35
C. Kerangka Konseptual 38
D. Hipotesis 38
E. Definisi Operasional 39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 41
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 42
C. Subjek dan Objek Penelitian 42
D. Populasi dan sampel 43
E. Teknik Pengumpulan Data 44
F. Teknik Analisis Data 47

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian 49
   1. Profil SMA Negeri 1 Sentajo Raya 49
   2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Sentajo Raya 49
   3. Visi dan Misi Sekolah 51

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK) 52
5. Keadaan Siswa 56
6. Kurikulum Sekolah 58
7. Sarana dan Prasarana..... 63
B. Penyajian Data..... 77
C. Analisa Data 99

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 104
B. Saran..... 104

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan 35
Tabel 2.1 Defenisi Operasional 40
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 42
Tabel 3.2 Populasi 43
Tabel 4.1 Profil SMA Negeri 1 Sentajo Raya 49
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK) 52
Tabel 4.3 Jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin 56
Tabel 4.4 Jumlah peserta didik berdasarkan usia 56
Tabel 4.5 Jumlah siswa berdasarkan agama 57
Tabel 4.6 Jumlah siswa berdasarkan penghasilan orang tua 57
Tabel 4.7 Jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan 58
Tabel 4.8 Kelompok mata pelajaran peminatan SMA 61
Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana Sekolah 63
Tabel 4.10 Jumlah siswa kelas XII MIPA 2 SMA N 1 Sentajo Raya 78
Tabel 4.11 Deskripsi Statistik Hasil Angket Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan 78
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan 79
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Angket Butir Pernyataan 1 80
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Angket Butir Pernyataan 2 81
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Angket Butir Pernyataan 3 83
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Angket Butir Pernyataan 4 84
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Angket Butir Pernyataan 5 85
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Angket Butir Pernyataan 6 86
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Angket Butir Pernyataan 7 87
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Angket Butir Pernyataan 8 88
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Angket Butir Pernyataan 9 89
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Angket Butir Pernyataan 10 90
Tabel 4.24 Deskripsi Statistik Pemahaman Siswa 92
Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa 93
Tabel 4.26 Hasil Observasi Pertama 95
Tabel 4.27 Hasil Observasi Kedua 96
Tabel 4.28 Data Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan 99
Tabel 4.29 Pengaruh Variabel x terhadap Y 102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Riset

Lampiran 2 Angket Penelitian

Lampiran 3 Data dan Distribusi Frekuensi Hasil Angket

Lampiran 4 Data dan Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Kelas XI

MIPA 2 SMA N 1 Sentajo Raya

Lampiran 5 Pengolahan Data Primer dengan *Software* SPSS untuk variabel X terhadap Variabel Y

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 7 Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket

Lampiran 9 Tabel T untuk Regresi Linier Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[77]

Adapun menurut Langeveld pendidikan adalah pertolongan secara sadar dan sengaja kepada seorang peserta didik (yang belum dewasa) dalam pertumbuhannya menuju ke arah kedewasaan dalam arti dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab susila atas segala tindakannya menurut pilihannya sendiri.[78]

Sedangkan menurut Lodge dalam bukunya Tobroni menjelaskan bahwa pendidikan berarti penyerahan adat istiadat atau tradisi dengan latar belakang sosialnya, pandangan hidup masyarakat itu kepada warga masyarakat generasi berikutnya. Dalam pengertian lebih khusus lagi Lodge menyatakan bahwa pendidikan dalam prakteknya identik dengan "sekolah", yaitu pengajaran formal dalam kondisi-kondisi yang diatur.[79]

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat dipahami bahwa pendidikan menurut pandangan penulis merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri anak didik baik secara jasmani maupun rohani

[77] Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
[78] Tobroni. *Pendidikan Islam,* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hal. 18
[79] Ibid

sesuai dengan latar belakang sosial dan pandangan hidup masyarakat yang diwadahi oleh sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah, madrasah dan segala jenisnya.

Diantara komponen yang dapat menentukan kesuksesan suatu penyelenggaraan pendidikan adalah keberadaan guru dengan perannya sebagai pendidik atau pengajar. Mereka tidak semata-mata sebagai pengajar yang menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga sebagai pendidik yang mentransfer nilai-nilai dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.[80]

Dari hal tersebut maka seorang guru dituntut harus memiliki dan menguasai 8 keterampilan dasar dalam mengajar, 8 keterampilan dasar dalam mengajar tersebut yaitu:

1. Keterampilan bertanya
2. Keterampilan memberikan penguatan
3. Keterampilan mengadakan variasi
4. Keterampilan menjelaskan
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.[81]

Dari delapan keterampilan dasar tersebut, salah satunya yang amat penting adalah keterampilan guru dalam menjelaskan. Keterampilan

[80] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2011), hal. 21

[81] Abdul Majid, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 231-252

menjelaskan merupakan salah satu keterampilan yang sangat perlu dikuasai oleh guru, karena tidak semua siswa dapat memahami pelajaran dengan cara melihat materi pembelajaran dari buku atau sumber lainnya, dengan kurangnya sumber materi yang didapatkan siswa, maka guru perlu memberikan bantuan kepada siswa dengan cara pemberian informasi secara lisan berupa penjelasan yang cocok dengan materi yang diperlukan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif.

Memberi penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas dan biasanya cenderung lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh lansung dalam memberikan fakta, ide ataupun pendapat.[82]

Keterampilan menjelaskan dalam pengajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematik untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Keterampilan menjelaskan diperlukan pada semua mata pelajaran diantaranya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, keterampilan menjelaskan yang diterapkan guru harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dipikiran siswa sehingga menimbulkan pemahaman bagi siswa dan membuat siswa dapat berfikir secara logis.[83]

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan adalah suatu keterampilan dalam menyajikan informasi secara lisan dengan terorganisir dan sistematik sebagai wujud interaksi guru dikelas

[82] Shoffan Shoffa. *Keterampilan Dasar Mengajar,* (Surabaya: Mavendra Pers, 2018), hal. 36
[83] Abdul Majid. *Keterampilan Dasar Mengajar*,...hal. 240

dengan siswanya dalam membangun pemahaman para siswa yang mantap terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Menurut Benyamin S. Bloom dalam bukunya Anas Sudijono menjelaskan terkait makna pemahaman, dimana pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.[84]

Sedangkan menurut Winkel dan Mukhtar dikutip dalam buku sudaryono menyebutkan pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.[85]

Kemampuan pemahaman merupakan hasil belajar yang lebih tinggi dari kemampuan menghafal. Pemahaman juga dapat diartikan sebagai kemampuan membangun suatu makna dari suatu hal yang meliputi kemampuan menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat hubungan dan menerapkan apa yang dimengerti kedalam keadaan dan situasi lainnya, sedangkan tingkat pemahaman siswa itu sendiri dapat diukur dengan melihat seberapa mampukah seseorang dalam menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat

[84] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 50
[85] Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 44

hubungan serta mampu menerangkan apa yang dimengerti kedalam keadaan dan situasi lainnya.[86]

Dari beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa pemahaman adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan setelah menerima bimbingan atau pengarahan dalam pembelajaran yang dilihat nantinya setelah melakukan tes ataupun evaluasi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA N 1 Sentajo Raya, guru PAI-BP tampak menggunakan keterampilan dasar "menjelaskan" materi pembelajaran dengan menggunakan ilustrasi atau contoh-contoh untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran. Selain itu guru juga tidak terdengar menggunakan ucapan-ucapan yang sulit dipahami atau mengganggu seperti "ee", "aa", "mm" kira-kira yang berulang-ulang.[87] Hal ini juga didukung dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran PAI-BP di SMA Negeri 1 Sentajo Raya, ternyata guru PAI-BP sering menggunakan keterampilan dasar menjelaskan materi dalam proses pembelajaran.[88] Namun, walaupun guru sudah menjelaskan pelajaran dengan baik, masih terdapat beberapa gejala-gejala yang teridentifikasikan sebagai masalah terkait pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

---

[86] Sri Sulastri Natalia, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi*, Vol. 1, No. 5 September 2017, hal. 110

[87] Observasi dikelas XI MIPA^2 SMA N 1 Sentajo Raya pada tanggal 24 Januari 2022

[88] Wawancara dengan bapak Edison, S.Pd, guru mata pelajaran PAI-BP di SMA N 1 Sentajo Raya, pada tanggal 25 Januari 2022

1. 16 orang siswa kelas XI MIPA^2 tidak bisa menjawab pertanyaan ketika ditanya kembali mengenai materi yang telah dijelaskan guru.[89]
2. 16 orang siswa kelas XI MIPA^2 yang terlihat bingung saat menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang sedang dibahas.[90]
3. 16 orang siswa kelas XI MIPA^2 tidak bisa memberikan contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari jika dimintai oleh guru saat proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.[91]
4. 16 orang siswa kelas XI MIPA^2 tidak bisa menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.[92]

Idealnya, apabila guru telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan keterampilan dasar mengajar menjelaskan, maka seharus siswa tidak memiliki masalah terkait dengan pemahamannya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun realitanya, masih ditemukan gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagaimana yang dijelaskan diatas.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu dan tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul: **Pengaruh**

[89] Observasi dikelas XI MIPA^2 dan hasil wawancara bersama bapak Edison S.Pd, guru mata pelajaran PAI-BP di SMA N 1 Sentajo Raya pada tanggal 25 Januari 2022
[90] Ibid
[91] Ibid
[92] Ibid

Keterampilan Dasar Guru PAI-BP Dalam "Menjelaskan" Materi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Dikelas XI MIPA^2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya Kec. Sentajo Raya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan pada latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasikanlah masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 1 Sentajo Raya.
2. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 1 Sentajo Raya.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam memberikan contoh terkait dengan materi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 1 Sentajo Raya.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali tentang materi yang telah dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 1 Sentajo Raya.
5. Masih belum dapat diketahui dengan pasti mengenai pengaruh keterampilan dasar guru PAI-BP dalam "menjelaskan" materi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI-BP Dikelas XI MIPA^2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya identifikasi masalah yang penulis cantumkan diatas, maka agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti hanya berkenaan dengan pengaruh keterampilan dasar guru PAI-BP dalam "menjelaskan" materi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI-BP dikelas XI MIPA^2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya.

D. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh antara keterampilan dasar guru PAI-BP dalam "menjelaskan" materi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI-BP dikelas XI MIPA^2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara keterampilan dasar guru PAI-BP dalam "menjelaskan" materi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI-BP dikelas XI MIPA^2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

a. Teoritis

Bagi penulis, sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus sebagai tambahan wawasan, pengalaman dan informasi mengenai keterampilan dasar menjelaskan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk menambah khasanah keilmuan

dalam pendidikan, lebih khusus lagi tentang pengaruh keterampilan dasar guru PAI-BP dalam menjelaskan materi terhadap Pemahaman siswa di SMA N 1 Sentsajo Raya.

b. Praktis

1. Bagi perpustakaan UNIKS

   Hasil penelitian ini bisa menambah perbendaharaan keperpustakaan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) terutama Prodi Pendidikan Agama Islam serta untuk menambah literatur dibidang pendidikan.

2. Bagi Kepala Sekolah

   Hasil penelitian ini sebagai dasar kebijakan agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain dan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam& Budi Pekerti

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai reverensi, evaluasi dan motivasi diri untuk perbaikan pembelajaran ke depannya.

4. Bagi Siswa

   Hasil peneltian ini dapat digunakan oleh siswa untuk memacu semangat dalam pembelajaran melalui keterampilan mengajar yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PAI-BPlebih meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan, serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Keterampilan Dasar Guru

Keterampilan berasal dari kata dasar "terampil" yang artinya mahir atau mampu menguasai sesuatu pekerjaan atau profesi dengan baik. Secara lebih lengkapnya keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai latihan dan pembelajaran. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional.[93]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas.[94] Sementara mengajar adalah memberikan bimbingan kepada siswa atau bimbingan orang dewasa kepada anak didiknya untuk memperoleh ilmu pengetahuan.[95] Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seseorang guru sebagai tenaga profesional.[96]

Beradasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan keterampilan mengajar dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru yang merupakan seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta

[93] Kusnadi, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan,* (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2018), hal. 34
[94] K*amus Besar Bahasa Indonesia,* Cet. Ke-14, Edisi Ke-13, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), hal. 17
[95] Ibid
[96] Ibid

membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan sehingga dapat terciptanya keberhasilan dalam mengajar.

Keberhasilan mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas/lingkungan belajar, namun juga akan lebih banyak tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar. Menurut Turney dalam buku E. Mulyasa mengungkapkan delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, seta mengajar kelompok kecil dan perorangan.[97]

2. Keterampilan Menjelaskan

a. Pengertian Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Oleh sebab itu keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang optimal.[98]

Menjelaskan juga merupakan satu aktivitas yang paling sering digunakan oleh seorang guru dalam kelas. Itu sebabnya setiap calon guru harus dibekali dengan keterampilan ini. Keberhasilan keterampilan guru menjelaskan sesuatu dapat dibuktikan dengan tingkat kepemahaman dan

[97] E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional,* (Jakarta:PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 69
[98] Ibid, hal. 80

pemahaman yang ditunjukan oleh siswa. Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku.[99]

Adapun yang dimaksud dengan keterampilan menjelaskan ialah suatu penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematik untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat defenisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.[100]

Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa didalam kelas dan biasanya guru cenderung lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh lansung, misalnya dalam memberikan fakta, ide, ataupun pendapat.[101] Oleh sebab itu, hal ini haruslah dibenahi untuk ditingkatkan keefektifannya agar tercapai hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru tersebut sehingga bermakna bagi murid.[102]

Keterampilan menjelaskan juga merupakan aspek yang sangat penting bagi guru sebagai pengajar karena sebagian besar percakapan pembelajaran mempunyai pengaruh besar terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan. Penguasaan keterampilan menjelaskan yang didemonstrasikan guru akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman

[99] Ibid, hal. 80
[100] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 240
[101] Shoffan Shoffa, *Keterampilan dasar Mengajar Micro Teaching,* (Surabaya: Mavendra Pers, 2018), hal. 36
[102] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,...hal. 241

yang mantap tentang masalah yang dijelaskan serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.[103]

Adapun kaitannya dalam kegiatan belajar mengajar, menjelaskan berati mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana secara sistematis, sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh siswa. Keterampilan dalam menjelaskan materi atau bahan ajar pada proses pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang pendidik (guru), karena betapapun pandainya seorang guru dalam menguasai suatu materi, akan sisa-sia saja apabila ia kurang atau tidak mampu menguasai keterampilan menjelaskan bahan pelajaran yang dikuasainya.[104]

Selanjutnya Wahid Murni mengatakan dalam bukunya bahwa kegiatan menjelaskan merupakan aktivitas mengajar yang tidak dapat dipisahkan oleh guru, penjelasan diperlukan karena tidak terdapat dalam buku, guru harus menuturkan secara lisan. Ini berarti guru dituntut mampu menjelaskan. Untuk menyampaikan bahan pelajaran dengan hubungan antar konsep, guru perlu menjelaskan secara runtut dan runut. Untuk menanamkan pengertian anak mengapa sesuatu terjadi. Masih banyak lagi dalam peristiwa belajar mengajar. Menjelaskan pada dasarnya adalah menuturkan secara lisan mengenai sesuatu bahan

---

[103] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdah, 2005), hal. 80

[104] Nurhasnawati, Afriza, *Micro Teaching*, (Pekanbaru: Publishing and Consulting Company), hal. 71

pelajaran, maka keterampilan secara sistematis dan terencana sehingga memudahkan siswa untuk memahami bahan pelajaran.[105]

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan adalah suatu keterampilan dalam menyajikan informasi secara lisan dengan terorganisir dan sistematik sebagai wujud interaksi guru dikelas dengan siswanya dalam membangun pemahaman para siswa yang mantap terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Alasan perlunya keterampilan menjelaskan dikuasai oleh guru, yaitu :

1) Meningkatkan keefektifan pembicaraan agar benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi siswa karena pada umumnya pembicaraan lebih didominasi oleh guru daripada siswa.
2) Penjelasan yang diberikan oleh guru kadang-kadang tidak jelas bagi siswanya, tetapi hanya jelas bagi guru sendiri. Hal ini tercermin dalam ucapan guru : “sudah jelas, bukan?” atau “Dapat diapahami, bukan?”. Oleh karena itu, kemampuan mengelola tingkat pemahaman siswa sangat penting dalam memberikan penjelasan.
3) Tidak semua siswa dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya. Oleh karena itu, guru perlu membantu menjelaskan hal-hal tertentu.
4) Kurangnya sumber yang tersedia yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam belajar. Guru perlu membantu siswa dengan cara memberikan

[105] Wahid Murni , *Keterampilan Dasar Mengajar*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 77-78

informasi lisan berupa penjelasan yang cocok dengan materi yang diperlukan.[106]

b. Tujuan Memberikan Penjelasan dalam Pembelajaran

Adapun beberapa tujuan mengapa perlunya guru memberikan penjelasan dalam pembelajaran, antara lain adalah untuk:

1) Membimbing murid agar mendapat dan memahami hukum, dalil, fakta, defenisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar.
2) Melibatkan murid untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
3) Untuk mendapatkan *feedback* dari murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman murid.
4) Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan mendapat bukti-bukti dalam pemecahan masalah.[107]

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa memberikan penjelasan dalam pembelajaran itu penting dilakukaan oleh guru dengan tujuan membimbing siswa untuk dapat memahami, menghayati, dan mengajak siswa berfikir sehingga bisa membantu mengatasi kesalah pahaman mereka.

Selain tujuan, ada juga beberapa prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan suatu penjelasan dalam pembelajaran guna untuk meningkatkan keterampilan menjelaskan agar mencapai hasil yang optimal, prinsip-prinsip tersebut yaitu:

---

[106] Shoffan Shoffa,*Keterampilan Dasar Mengajar Micro Teaching*,...hal. 37
[107] Abdul Majid,*Strategi Pembelajaran*,...hal. 241

1) Penjelasan dapat diberikan selama pembelajaran, baik di awal, ditengah maupun diakhir pembelajaran.
2) Penjelasan harus menarik perhatian peserta didik dan sesuai dengan materi standar dan kompetensi dasar.
3) Penjelasan dapat diberikan untuk menjawab pertanyaan peserta didik atau menjelaskan materi standar yang sudah direncanakan untuk membentuk kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran.
4) Materi yang dijelaskan harus sesuai dengan kompetensi dasar, dan bermakna bagi peserta didik.
5) Penjelasan yang diberikan harus sesuai dengan latar belakang dan tingkat kemampuan peserta didik.[108]

Prinsip-prinsip tersebut tentunya harus bisa dijalankan dengan baik oleh guru, agar tujuan dalam proses pembelajaran bisa tercapai. Selain itu, prinsip-prinsip tersebut bisa menjadikan guru lebih baik lagi dalam melaksanakan keterampilan menjelaskan.

c. Komponen-komponen Implementasi keterampilan menjelaskan oleh guru

Penggunaan penjelasan dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan. Komponen-komponen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

[108] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*,...hal. 80

1) Perencanaan

Agar penjelasan mudah dimengerti oleh siswa, guru perlu membuat suatu perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan. Sedikitnya ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjelasan, yaitu isi pesan (materi) dan penerima pesan (peserta didik).

a) Isi pesan (materi)

Isi pesan meliputi:

(1) Sebelum memberikan penjelasan, buatlah analisis terlebih dahulu terhadap masalah secara keseluruhan. Dalam hal ini termasuk pengidentifikasian unsur-unsur apa yang akan dihubungkan dalam penjelasan.

(2) Kita perlu mengenali lebih detil tentang jenis hubungan yang ada antara unsur-unsur yang dibicarakan. Jangan sampai penjelasan yang kita berikan tidak nyambung dengan tujuan pembelajaran dan topik.

(3) Sebelum memberi penjelasan, kita harus memahami terlebih dahulu tentang penerapan hukum, rumus atau generalisasi yang sesuai dengan masalah yang ada. Ketidakjelian kita dalam melihat formula yang tepat dari masalah yang kita bahas hanya

akan menjadikan peserta didik tidak paham atau bahkan bingung.[109]

(4) Kita perlu menentukan terlebih dahulu garis besar materi yang akan dijelaskan kepada peserta didik.

(5) Sebelum memberikan penjelasan, kita harus menyusun garis besar materi tersebut secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.

(6) Sebelum memberikan penjelasan, kita perlu menyiapkan alat praga untuk memberikan contoh (ilustrasi) yang sesuai dengan garis besar materi yang akan dijelaskan.[110]

b) Penerima pesan (Peserta didik)

Memberikan suatu penjelasan harus mempertimbangkan siapa yang akan menerima pesan ataupun penjelasan tersebut, bagaimana kemampuannya, dan pengetahuan dasar yang telah dimilikinya. Penjelasan yang disampaikan sangat bergantung pada kesiapan audiens yang mendengarkannya. Dan ketika merencanakan penjelasan harus sudah terbayang kondisi penerima pesan, karena penjelasan berkaitan erat dengan usia, jenis kelamin, kemampuan, latar belakang sosial, dan lingkungan belajar.

[109] Nanag Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 163

[110] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*,...hal. 81

2) penyajian suatu penjelasan

Dalam penyajian sebuah penjelasan kita dituntut untuk bisa baik dalam melakukannya. Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

a) Kejelasan penjelasan

Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, menghindari penggunaan ucapan-ucapan seperti “e”, “aa”, “mm”, “kira-kira” dan istilah-istilah yang tidak dapat dimengerti oleh peserta didik.

b) Penggunaan contoh ilustrasi.

Dalam memberikan penjelasan sebaiknya digunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

c) Pemberian Tekanan

Dalam memberikan penjelasan, guru harus mengarahkan perhatian siswa agar terpusat pada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak begitu penting. Dalam hal ini pendidik dapat memberikan tanda atau isyarat lisan seperti “tolong perhatikan, soal ini sedikit sukar”.

d) Penggunaan balikan

Guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidakmengertinya

ketika penjelasan itu diberikan. Berdasarkan balikan itu guru perlu melakukan penyesuaian dalam penyajian.[111]

Beberapa komponen-komponen yang harus diperhatikan dan digunakan guru dalam menerapkan keterampilan menjelaskan dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

1) Menggunakan bahasa secara baik dan benar.
2) Menggunakan bahasa yang jelas, baik kata-kata maupun ungkapan.
3) Suara terdengar sampai keseluruh bagian kelas.
4) Volume suara bervariasi, kadang-kadang tinggi, kadang-kadang rendah sesuai dengan suasana kelas dan materi yang dijelaskan.
5) Menghindari kata-kata yang tidak perlu dan tidak memiliki arti sama sekali, seperti “ee..., emm..., apa namanya, apa itu”
6) Menghindari penggunaan kata “mungkin” yang salah pemakaian. Misalnya harusnya tetapi selalu dikatakan mungkin, sehingga karena segala sesuatu selalu memakai kata “mungkin” maka yang diperoleh oleh siswa adalah kemungkinan bukan kepastian.
7) Menjelaskan pengertian istilah-istilah asing dan baru secara tuntas, sehingga tidak mengakibatkan adanya verbalisme dikalangan siswa
8) Meneliti pemahaman siswa terdapat penjelasan guru, apakah sudah dipahami dengan baik atau belum. Jika belum, hal-hal yang belum dipahami perlu diulang.

[111] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,...hal. 241

9) Memberi contoh nyata uraian materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
10) Memberikan penjelasan dapat dilakukan secara deduktif maupun induktif dan mengaitkan dengan generalisasi.
11) Menggunakan multimedia untuk pokok bahasan tertentu.
12) Menggunakan bagan untuk menjelaskan hubungan atau hirarki.
13) Menerima umpan balik dari siswa terhadap uraian yang disampaikan.
14) Memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan contoh sesuai dengan pengalamannya masing-masing.
15) Memberikan penekanan pada bagian tertentu dari materi yang sedang dijelaskan dengan isyarat lisan. Misalnya "Yang terpenting adalah", "Perhatikan baik-baik konsep ini", atau "Perhatikan! Yang ini agak sukar".[112]

Agar penjelasan yang diberikan dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dalam penyajiannya perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Bahasa yang diucapkan harus jelas dan enak didengar, tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan, tapi dapat didengar oleh seluruh peserta didik.
2) Gunakanlah intonasi sesuai dengan materi yang dijelaskan.

[112] Helmiati, *Micro Teaching (Melatih Keterampilan dasar Mengajar),* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 53-54

3) Gunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta hindarkan kata-kata yang tidak perlu, seperti “eu”, “mm”, “ya ya ya”, “ya toh”.
4) Bila ada istilah-istilah khusus atau baru, berilah defenisi yang tepat.
5) Perhatikanlah, apakah semua peserta didik dapat menerima penjelasan, dan apakah penjelasan yang diberikan dapat dipahami serta menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi belajar mereka.[113]

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Menjelaskan

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan mengajar guru, termasuk keterampilan dalam menjelaskan adalah:

1) Materi atau Peralatan

Bentuk-bentuk pembelajaran dengan menggunakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran tersedia bagi semua pendidik untuk digunakan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik, yaitu menyelenggarakan proses pembelajaran terhadap peserta didik.

2) Persiapan Mengajar

Persiapan seorang guru harusnya membuat perencanaan tertulis yang berisi tujuan pembelajaran secara operasional materi, bentuk kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan, waktu, alat-alat pelajaran dan evaluasi.

[113] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*,...hal. 81

3) Ruang Kelas

Dalam dunia pendidikan ruang atau tempat belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Ruang tersebut biasa disebut ruang kelas.

4) Waktu

Guru sebagai promotor dalam kegiatan belajar mengajar harus mampu mempertimbangkan waktu pembelajaran. Hal ini meliputi beberapa banyak waktu yang diperlukan untuk tatap muka dikelas dan waktu tambahan diluar sekolah untuk mengerjakan berbagai tugas.

5) Pelatihan Guru

Masalah utama pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas guru dijenjang pendidikan. Ini adalah akar penyebab kesulitan peningkatan pendidikan, pelatihan guru terbaik merupakan solusi dari meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

6) Kebijakan Nasional

Kebijakan pemerintah dalam pengembangan kurikulum model penyelenggaraan sistem kredit semester merupakan salah satu kebijakan yang harus mendapatkan perhatian khusus dari para praktisi pendidikan baik pendidikan tingkat dasar maupun tingkat menengah.[114]

[114] Fira Novria Zulna, *Jurnal Taushiah FAI UISU* Vol.11 No.2 Juli – Desember 2021, hal. 12

3. Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pemahaman

Menurut Winkel dan Mukhtar dikutip dalam buku Sudaryono menyebutkan bahwa, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.[115]

Menurut Poerwodarminto dalam kamus Bahasa Indonesia dan dalam jurnal Marlina, pemahaman berasal dari kata "Paham" yang artinya mengerti benar tentang sesuatu hal. Defenisi tersebut tidak bersifat operasional, sebab tidak memperlihatkan perbuatan psikologis yang diambil seseorang jika ia memahami. Maka arti pemahaman yang bersifat operasonal adalah diartikan sebagai melihat suatu hubungan ide tentang suatu persoalan. Sesuatu itu dipahami selagi fakta-fakta mengenai persoalan itu dikumpulkan.[116]

Menurut Benyamin S. Bloom dalam bukunnya Anas Sudijono menjelaskan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia

---

[115] Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 44
[116] Marlina, *jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 2 No.4, hal. 17

dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.[117]

Kemudian Ngalim Purwanto juga berpendapat bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu menangkap arti atau konsep, situasi, serta faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.[118]

Pemahaman juga dapat diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Untuk memahami suatu objek secara mendalam seseorang harus mengetahui objek itu sendiri, relasinya dengan objek lain yang sejenis, relasinya dengan objek lain yang tdak/sejenis, relasi-dual dengan objek lainnya yang sejenis, dan relasinya dengan objek dalam teori lainnya.[119]

Kemudian ada juga yang mengatakan bahwa Pemahaman yaitu kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru dan berbeda.Dan pemahaman adalah salah satu sasaran kognitif yang berbeda ditingkat kedua setelah pengetahuan dalam pemahaman, keterampilan yang diharapkan adalah keterampilan menerjemahkan, menghubungkan, dan menafsirkan.[120]

Pemahaman dalam konteks siswa atau peserta didik yaitu kemampuan dalam memahami arti suatu pelajaran, seperti menafsirkan,

---

[117] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 50

[118] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Karya, 2010), hal. 44

[119] Muhsin, *Jurnal Peluang*, Vol. 2 No. 1 Oktober 2013, hal. 15

[120] Devi Afriyuni Yonanda, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol.3 No. 1 Januari 2017, hal. 56

menjelaskan, meringkas suatu pengertian melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal maupun non formal. Pemahaman juga dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya.[121]

Kemampuan pemahaman ini juga merupakan hasil belajar yang lebih tinggi dari kemampuan menghafal. Pemahaman juga dapat diartikan sebagai kemampuan membangun suatu makna dari suatu hal yang meliputi kemampuan menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat hubungan dan menerapkan apa yang dimengerti kedalam keadaan dan situasi lainnya, sedangkan tingkat pemahaman siswa itu sendiri dapat diukur dengan melihat seberapa mampukah seseorang dalam menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat hubungan serta mampu menerangkan apa yang dimengerti kedalam keadaan dan situasi lainnya.[122]

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mengidentifikasi sesuatau dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

---

[121] Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Raja Grafindo Pesada, 2008), hal. 42-43

[122] Sri Sulastri Natalia, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi*, Vol. 1, No. 5 September 2017, hal. 110

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa yang sekaligus mempengaruhi tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran diantaranya yaitu :

1) Latar belakang siswa yang mencakup : tingkat kecerdasan siswa, bakat siswa, minat siswa dalam belajar, sikap siswa, motivasi siswa dalam belajar, keyakinan siswa dalam belajar, kesadaran siswa untuk belajar, kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam proses belajar.
2) Pengajar yang profesional yang memiliki pengetahuan dan sikap personal yang baik.
3) Kegiatan pembelajaran yang baik dengan menciptakan suasana belajar yang aktif inofatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
4) Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
5) Kurikulum sebagai arahan perubahan perilaku siswa yang berkaitan dengan kognitif, afektif, maupun psikomotor.
6) Lingkungan agama, sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu, dan teknologi, serta lingkungan alam sekitar yang mendukung proses pembelajaran.[123]

[123] Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran,* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 8-10

c. Indikator Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebagaimana Bejamin S. Bloom mejelaskan dalam bukunya Daryanto, mengelompokkan kemampuan manusia kedalam dua ranah (domain) utama yaitu ranah kognitif dan ranah non-kognitif. Ranah non-kognitif itu dibedakan lagi atas dua kelompok ranah, yakni afektif dan ranah psikomotor".[124]

Dari ketiga ranah tersebut, yakni ranah kognitif afektif, dan ranah psikomotor, pemahaman ini terletak pada ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif.

Kognitif dibagi kedalam 6 tingkatan, yaitu :

1) Pengetahuan (*konowledge*), Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, defenisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dsb.
2) Pemahaman (*Comprehension*), Dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dsb.
3) Penerapan (*Application*), Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dsb.

[124] Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan,* (UIN-Maliki Pres, Malang, 2010), hal. 2

4) Analisis (*Analysis*), Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi kedalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.
5) Sintesis (*Synthesis*), Satu tingkat diatas analisa, seseorang ditingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.
6) Penilaian (*Evaluation*), Dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dsb dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.[125]

Pemahaman juga dapat diartikan sebagai kemampuan membangun suatu makna dari suatu hal yang meliputi :

1) Kemampuan menangkap arti
2) Menerangkan
3) Menyimpulkan
4) Melihat hubungan

[125] Mudasir, *Desain Pembelajaran,* (Riau: STAI Nurul Falah Press, 2013), hal. 142-144

5) Menerapkan apa yang dimengerti kedalam keadaan dan situasi lainnya.

Tingkat pemahaman siswa itu sendiri dapat diukur dari beberapa hal diantaranya yaitu :

1) Seberapa mampukah siswa dalam menangkap arti materi pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari cara siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan guru, siswa yang dapat menguasai materi dengan baik akan cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan begitupun sebaliknya.
2) Seberapa mampukah siswa dalam menerangkan kembali materi pembelajaran, hal ini tampak dari cara siswa dalam menjawab pertanyaan dan membuat pernyataan terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan guru.
3) Seberapa mampukah siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, hal ini bisa dilihat dari cara siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dengan versinya sendiri tetapi tidak keluar dari pokok materi pembelajaran yang disampaikan guru.
4) Seberapa mampukah siswa dalam melihat hubungan materi pembelajaran, artinya siswa dapat memberikan contoh dan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari ataupun keadaan diluar sekolah.

5) Seberapa mampukah siswa dalam menerangkan apa yang dimengerti kedalam keadaan dan situasi lainnya, maksudnya yaitu siswa dapat menerapkan materi pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari.[126]

Adapun pemahaman siswa ini ternyata adalah bagian dari hasil belajar pada domain kognitif atau aspek yang mencakup kegiatan mental (otak) sehingga untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap suatu materi yang telah diajarkan adalah dengan mengadakan evaluasi menggunakan tes atau non-tes. Hasil evaluasi inilah yang kemudian menjadi tolak ukur kita apakah siswa telah memiliki pemahaman yang ideal atau belum.[127]

Berikutnya, ideal atau tidaknya pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari akan mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah siswa mengikuti evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Apabila nilai yang diperoleh siswa pada proses evaluasi melewati atau mencapai batas KKM, maka pemahamannya dapat dikategorikan baik. Namun apabila nilai tersebut berada di bawah KKM, maka pemahaman siswa belum dapat dikatakan baik.[128]

---

[126] Sri Sulastri Natalia, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi*, Vol. 1 No. 5 2017, hal. 110.

[127] Adlia Alfiriani, *Buku Ajar: Evaluasi Pembelajaran dan Implementasinya*, Cetakan Pertama, (Padang: Sukabina Press, 2018), hal. 66 – 67.

[128] Asa Pratiwi,, Susi Damayanti,, Nurita Primastya, "Pengembangan Media Booklet pada Materi Sifat-Sifat Bangun Datar untuk Meningkatkan Pemahaman pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1 Tahun 2022, hal. 497.

4. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Ahmad Tafsir Pendidikan Agama Islam adalah Usaha sadar untuk menyiapkan siswa yang memahami ajaran Agama Islam *(knowing),* terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam *(doing),* dan mengenalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari *(being).*[129] Ada juga yang menyebutkan Pendidikan Agama Islam itu ialah usaha sadar untuk membimbing kearah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadi kebahagiaan dunia akhirat.[130]

Mudasir juga berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam itu adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan mebimbing, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada

[129] Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 75

[130] Ayatullah,"Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara", dalam jurnal pendidikan dan sains, Vol 3, No 2 (2020), hal. 211

Allah SWT yang pada akhirnya mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berahklak mulia.[131]

Kemudian dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam itu merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa yang memahami ajaran Agama Islam melalui membimbing, pengajaran, dan latihan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik dapat menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

b. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Tingkat SMA

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Ruang lingkup PAI SMA/SMK meliputi Al-Qur'an dan Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh/Sejarah Islam.[132] Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam :

1) Al-Qur'an dan Hadits, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar.

[131] Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Riau: STAI Nurul Falah Press, 2013), hal. 7
[132] Peraturan Meteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016.

2) Akidah, yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, menghayati, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
3) Akhlak dan Budi Pekerti, yang menekankan pada pengalaman sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
4) Fiqih, yang menekankan pada kemampuan untuk memahami, meneladani dan mengamalkan ibadah yang baik dan benar.
5) Tarekh/Sejarah Islam, yang menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.[133]

B. Penelitian Relevan

Tabel.2.1
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Pelajaran terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata	Persamaan dari penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang pengaruh keterampilan	Perbedaan penelitian ini adalah pada tempat penelitian yang diambil yaitu di SMA N 2 Kampar

[133] Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori Dan Prektek Kurikulum PAI)*, Banjarmasin, 2009, hal. 41-42

	Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur Kabupaten Kampar.	menjelaskan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	Timur, sedangkan tempat penelitian ini di SMA N 1 Sentajo raya.
2.	Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD N 2 Margatoto.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh keterampilan menjelaskan	Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel Y yaitu motivasi belajar siswa, sedangkan Variabel Y penelitian ini yaitu Pemahaman Siswa. Kemudian pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3.	Keterampilan Menjelaskan Pelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD IT Ummi Darussalam Bandar Setia Kecamatan Sei. Tuan Kabupatan Serdang.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan menjelaskan	Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel Y yaitu minat belajar, sedangkanvariabel Y penelitian ini yaitu pemahaman siswa. Kemudian pada

			tingkatan sekolah yaitu Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini pada tingkat Sekolah Menengah Atas.
4.	Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Terhadap Motivasi Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 4 Pangkep.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh keterampilan menjelaskan	Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel Y yaitu motivasi siswa, sedangkan variabel Y penelitian ini adalah pemahaman siswa. Kemudian pada tingkat penididikan di Sekolah Menengah Kejuruan, sedangkan penelitian ini pada tingkat Sekolah Menengah Atas.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu bentuk kerangka berpikir tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah yang penting.[134]Kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti dan berfungsi untuk memudahkan pemahaman terhadap rumusan masalah dari penelitian.[135]

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

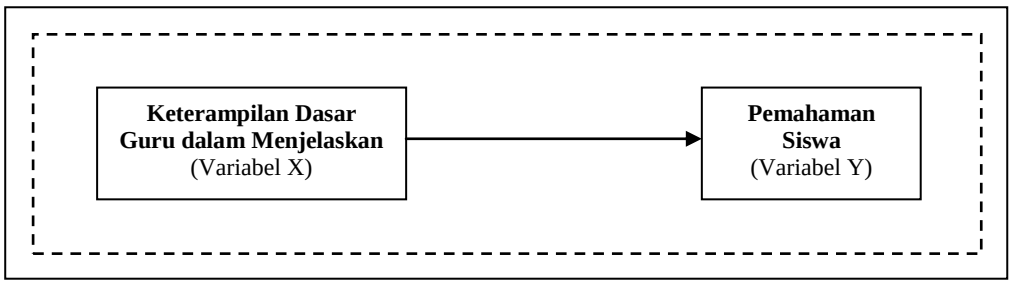

Keterangan:

= Variabel yang diteliti

= Arahpengaruhpadavariabel yang diteliti

D. Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah dalam penelitian setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Selain itu hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, diamana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[136]Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan

[134] Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikan (PendidikanKuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), Cetakan Ke-26, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 91 – 92.
[135] Sarmanu, *DasarMetodologiPenelitianKuantitatif, KualitatifdanStatistika*, CetakanPertama, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 36.
[136] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... hal. 96

anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Hipotesis yang penulis ajukan pada rencana penelitian ini adalah:

a. Hipotesis alternative (Ha) : Terdapat pengaruh antara keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI-BP dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya.
b. Hipotesis Nol (H_o) : Tidak terdapat pengaruh antara keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI-BP dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya.

E. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional adalah mendefenisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek dan fenomena. Defenisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.[137]

[137] Aziz Alimul Hidayat, "*Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data",* (Jakarta: Salemba Medika, 2007), hal. 87

Tabel.2.2
Defenisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1.	Keterampilan guru dalam menjelaskan (Variabel X)	1. Guru mampu memberikan materi dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. 2. Guru mampu memberikan penjelasan dengan menggunakan contoh-contoh ilustrasi. 3. Guru mampu memberikan tekanan terhadap siswa agar terpusat pada masalah pokok materi. 4. Guru mampu menerapkan penggunaan balikan terhadap siswa.
2.	Pemahaman Siswa (Variabel Y)	1. Siswa mampu menangkap arti dari materi yang diberikan guru. 2. Siswa mampu menerangkan kembali materi yang disampaikan guru. 3. Siswa mampu menyimpulkan terkait materi yang telah disampaikan guru 4. Siswa mampu menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. 5. Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[138]

Adapun sifat dari penelitiannya adalah bersifat Asosiatif Kausal sebab akibat atau penelitian pengaruh. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang terlibat, variabel pertama (variabel bebas) yaitu keterampilan guru dalam menjelaskan diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Sentajo Raya. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.

[138] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,...hal. 14

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu

Tabel.3.1
Waktu Penelitian

No	Bulan / Tahun	Agenda	Keterangan
1	Mei 2021 Juni 2021	Proses pengajuan judul ke Ketua Prodi Judul di Acc Ketua Prodi	Terlaksana Terlaksana
	Juli 2021 Januari s/d Mei 2022	Perancangan proposal dan penetapan pembimbing Bimbingan proposal	Terlaksana Terlaksana
	Mei 2022 Juni 2022 Juli 2022 Agustus 2022 September 2022	Acc untuk seminar Seminar Proposal Turun kelapangan melaksanakan penelitian Pengolahan data penelitian dan bimbingan dari pembimbing dua ke pembimbing satu On progres ke munaqasyah	Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terelaksana Terlaksana

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sentajo Raya pada kelas XI MIPA 2 semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang berlokasi di jalan Pendidikan No.8 Muaro Sentajo.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian : guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan siswa-siswi kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya.

2. Objek penelitian : keterampilan dasar guru dalam "menjelaskan" terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI-BP dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[139]Ada yang mengatakan populasi yaitu seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek didalam suatu wilayah.[140]Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwasanya populasi adalah semua jumlah individu yang merupakan sasaran penelitian.

Adapun populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya yang berjumlah 25 orang.[141]

Tabel.3.2
Populasi

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	9 Orang
2.	Perempuan	16 Orang

[139]Sugiyono,*Metodologi Penelitian Pendidikan*,...hal. 117
[140]Prastiwi Dwi Yana, Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 2 Margototo, hal 35
[141]TU, Dokumen Data Siswa SMA Negeri 1 Sentajo Raya Tahun 2021/2022

Jumlah Keseluruhan/Total	25 Orang

2. Sampel

Dalam metode penelitian kuantitatif, sampel sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk menentukan keabsahan hasil penelitian. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[142]Ada yang mengartikan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representative.[143]

Adapun untuk sampel pada rencana penelitian ini penulis menggunakan teknis total sampling, yaitu keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel, dimana populasi pada penelitian ini adalah 25 orang.Total Sampling (Sampling Jenuh) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[144]

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan cara untuk mengumpulkan data "pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara."*[145]. Untuk memperoleh data tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya dengan metode angket, observasi, tes, dokumentasi, dan lain sebagainya.

[142]Sugiyono,*Metodologi Penelitian Pendidikan*,... hal. 118
[143]Dwi Yana,"Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 2 Margototo, hal 36
[144]Sugiyono,*Metodologi Penelitian Pendidikan*,...hal. 124
[145]Ibid, hal 193

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[146] Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada seluruh siswa kelas XII MIPA^2 yang bertujuan untuk mendapatkan data dan mengetahui bagaimana Keterampilan dasar guru PAI-BP dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 1 Sentajo Raya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen terkait variabel Keterampilan dasar guru PAI-BP dalam Menjelaskan dan Pemahaman Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 1 Sentajo Raya seperti RPP, hasil evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, daftar presensi siswa, foto/video kegiatan pembelajaran, dan lain-lainnya.[147]

---

[146] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... hal. 199

[147] Ildila Rahmi, Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Pelajaran Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur Kabupaten Kampar, 2018, hal.32

3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono menyebutkan Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[148]Kegiatan Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana pengaruh keterampilan dasar guru PAI-BP dalam "menjelaskan" materi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI-BP dikelas XI MIPA^2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya.

[148]Ibid, hal. 203

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, Teknik analisis ini dipilih karena jenis data yang bersifat interval. Data interval tergolong pada uji statistik parametris yang salah satu rumusnya adalah regresi linier sederhana.[149] yang di maksud dengan persamaan regresi linier sederhana adalah model hubungan antara variabel tidak bebas (y) dan variabel bebas (x) dengan mencari pengaruh pada variabel tersebut. Dengan bentuk umum persamaan garis regresi liniernya, seperti berikut : y = a+bX+e.[150]

Model regresi dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$a = \frac{\Sigma y - b\Sigma x}{n}$$

$$b = \frac{\Sigma(xy) - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{(\Sigma x^2) - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}$$

e: *Error*/ tingkat kesalahan (kesalahan pengganggu)

Keterangan :

a = *Intercept* (konstanta) dan b = Koefesien regresi

a = nilai y taksiran pada saat x = 0

b = Koefesien regresi = yang menunjukan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit x.

---

[149]Muri Yusuf. *Metode penelitian pendidikan kunatitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* … hal. 256

[150]Dwi Putri Musdansi,*Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi* (Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2016), hal. 20

x = *Independent variable* / variabel bebas/ variabel yang dipengaruhi variabel lain dalam hal ini variabel b.

$\bar{Y}$ = *Dependent Variable/* Variabel tidak bebas/ variabel yang dipengaruhilain

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMA Negeri 1 Sentajo Raya

Tabel 4.1.
Profil SMA Negeri 1 Sentajo Raya[151]

Nama sekolah	SMAN 1 Sentajo Raya
Kepala sekolah	Alfi Adrias, S.Pd
NSS	301091414001
NPSN	10403601
Akreditasi	A
Kode pos	29562
Alamat	Jl. Pelajar No.8 RT.3 RW.2 Muaro Sentajo, Sentajo Raya
Desa/kelurahan	Muaro Sentajo
Kabupaten	Kuantan Singingi
Provinsi	Riau
Status	Negeri
Email	sman1.sentajoraya@yahoo.com

2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Sentajo Raya

SMAN 1 Sentajo Raya berdiri pada tahun 2001 yang merupakan kelas jauh dari SMAN 2 Benai, atau yang lebih dikenal dengan sekolah SMA Paralel Sentajo. SMAN 1 Sentajo didirikan pertama sekali bertujuan untuk mengantispasi putra-putri kenegrian Sentajo yang tidak tertampung Sekolah SMA, SMK Dan MAN baik yang ada di kecamatan kuantan tengah dan kecamatan benai. Pengelolaan SMAN 1

[151] Arsip Dokumen SMA Negeri 1 Sentajo Raya

sentajo raya atau kelas jauh dari SMAN 2 Benai (Paralel Sentajo) pada awalnyadilakukanoleh suatu pantia pendidikan SMAN 2 Benai Paralel Sentajo yang di ketuai oleh bupati Drs.Rusdi Abrus, sekretaris Hardi Ya'cub S.P.,M.Si , bendahara Asarudin,S.Sos dan di bantu oleh pengurus lainnya.

Pada saat ini SMAN 1 Sentajo Raya sudah berdiri selama 18 tahun dan sudah mengalami perkembangannya yang sudah luar biasa. Mulai dari sarana prasarana, tenaga pendidikan, tenaga kependidikan serta jumlah peserta didik. Untuk sarana prasara SMAN 1 Sentajo Raya pertama kali mempunyai kelas dari bekas gedung SDN 020 Kampung Baru Sentajo pada tahun 2001. Kemudian pada tahun 2004 pindah ke gedung baru yang merupakan kantor dinas PU provinsi Riau yang berada di desa Muaro Sentajo.

Pada tahun 2005 SMAN 1 Sentajo Raya atau SMAN 2 Benai Paralel Sentajo Raya di jadikan sekolah negeri oleh pemerintahan kabupaten Kuantan Singingi dengan nama SMAN 2 Teluk Kuantan.

Pada awalnya tenaga pendidik dan kependidikan di SMAN 1 Sentajo Raya di bantu oleh pendidik dari SMAN 2 Benai, SMPN 2 Teluk Kuantan SMPN 1 Sentajo Raya, MTS Sentajo Raya dan guru honorer yang di rekrut oleh sekolah.

Di bawah ini adalah nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMAN 1 Sentajo Raya, di antaranya sebagai berikut :

1) Drs.Asrilman,MM tahun 2001-2004
2) Drs.Yulianto tahun 2004-2006
3) Drs.Asrilman,MM tahun 2006-2011
4) Maswandi, S.Pd.,M.Pd tahun 2011-2014
5) Saprianto Eldi,S.Pd.I tahun 2015-2018
6) Alfi Adrias,S.Pd tahun 2018-sekarang

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya dinegerikan oleh Bapak Bupati Kuantan Singingi tahun 2005 dengan Surat keputusan Bupati No. 10 Tahun 2005 tanggal 29 Juli 2005. Untuk itu SMA N 1 Sentajo Raya harus membenahi diri dalam hal memacu mutu Pendidikan.[152]

3. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi dan Misi

a. Visi Terwujudnya Siswa SMAN 1 Sentajo Raya yang berkualitas, disiplin yang tinggi memiliki IPTEK dan IMTAQ, berbudaya melayu serta bisa masuk ke Perguruan tinggi yang berkualitas

b. Misi Pembelajaran dan Bimbingan Efektiif
   1) Siswa Mampu mengenal Potensi Diri
   2) Memberikan Pengetahuan dan Life Skill
   3) Meningkatkan Pengetahuan Agama
   4) Mengembangkan Semangat Persaudaraan dan Kekeluargaan
   5) Mengembangkan Sikap Sopan dan Berbudi Luhur

[152] Ibid

6) Menanam Perilaku Hidup Disiplain
7) Menanamkan sikap Cinta Lingkungan Bersih, Indah dan Aman
8) Mengembangkan Seni Budaya Melayu Khususnya Kabupaten Kuantan Singingi
9) Siswa Menguasai Materi85%.

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK)

Tabel 4.2.

Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK)[153]

No	Nama	Nip	JK	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Tugas Mengajar
1	ALFI ADRIAS, S.Pd	197407212006041 007	L	Kp. Baru Sentajo, 21 Juli 1974	Kepala Sekolah	KIMIA
2	INDRAWATI, S.Pd	19700909 200701 2 005	P	Kp. Baru Sentajo, 09 Sept 1970	Wakasek Kurikulum	PKN
3	NOVREZZA ISAPUTRA, ST	19831117 201102 1 001	L	Pekanbaru, 17 November 1983	Sekretaris Kurikulum	TIK
4	DELFIRA YUSRILA DEWI, M.Pd	19830416 200604 2 006	P	Logas, 16 April 1983	Staff Waka Kurikulum	B. INDO
5	HERNI SETIATI, S.Pd	19730703 200501 2 006	P	Kp. Baru Sentajo, 03 Juli 1973	Waka Kesiswaan	BIOLOGI
6	AHMAD KAMAMI, S.Pd		L	Bulungihit, 25 Mei 1983	Sekretaris Kesiswaan	B.JERMAN

[153] Ibid

7	Drs. EDISON	19650109 199412 1 001	L	Kampar, 09 Januari 1965	Wakasek Sarpras	AGAMA
8	GUSHENDRI, S.Pd	19680901 199512 1 001	L	Air Molek, 01 September 1968	Sekretaris Sarpras	MATEMATIKA
9	Drs. EDI YANUAR	19611231 198503 1 071	L	Kari, 31 Desember 1961	Waka Humas	AKUNTANSI
10	ALFIAN, S.Pd	19781004 200501 1 005	L	Simandolak, 04 Oktober 1978	Sekretaris Humas	FISIKA
11	Drs. H. IRHASRI	19610616 198302 1 001	L	Rengat, 16 April 1980	Guru Bidang studi	SOSIOLOGI
12	SINGAL SINAGA, S.Pd	19641223 198703 1 006	L	Tapanuli Utara, 23 Desember 1954	Guru Bidang studi	B.JERMAN
13	Drs.HASYIMI	19620205 199003 1 003	L	Pl.Ingu Simandolak, 05 Februari1962	Guru Bidang studi	BP/BK
14	TITIN HARYANTI, S.Pd	19820627 200501 2 008	P	Teratak Air Hitam, 27 Juli 1982	Guru Bidang studi	B.INGGRIS
15	SRI YANTI,S.Pd	19791123 200604 2 014	P	Muaro Sentajo, 23 November 1979	Guru Bidang studi	BIOLOGI
16	Dra.CEINDRA ARTATY	19690319 199412 2 004	P	Cerenti, 19 Maret 1969	Guru Bidang studi	B.INDO
17	RENI SUSIANTY, S.Pd	19700808 200604 2 003	P	Teluk Kuantan, 08 Agustus 1970	Guru Bidang studi	PENJAS
18	MASNAWATI, S.Pd	19760707 200701 2 003	P	Kp. Baru Sentajo, 07 Juli 1976	Guru Bidang studi	EKONOMI

19	WELMAZE TRI, S.Pd	19800621200801 2022	P	Muaro Sentajo, 21 Juli 1980	Guru Bidang studi	SEJARAH
20	AZIZAH, S.Pd	19810515200801 2021	P	Pulau Kopuang sentajo, 15 Mei 1981	Guru Bidang studi	PKN
21	ARNIMA, S.Pd	19761119200801 2009	P	Pulau Komang, 19 Nopember 1976	Guru Bidang studi	PKN
22	MICELIA, S.Pd	19840301200903 2002	P	Pulau Komang, 01 Maret 1984	Guru Bidang studi	KIMIA
23	DESMAWA TI, S.Pd	19840520201001 2023	P	Pulau Komang, 20 Mei 1984	Guru Bidang studi	B.INDO
24	TRI NURHASAN AH, SS	19840828 201001 2 023	P	Sentajo, 28 Agustus 1984	Guru Bidang studi	B.ING
25	SUWIDATI LAS MALIANTI, S.Ag	19700727201407 2003	P	Muaro Sentajo, 27 Juli 1970	Guru Bidang Studi	PAI
26	RONALDO ROZALINO, S.Sn	19830730 201102 1 002	L	Jakarta, 30Juli 1983	Guru Bidang studi	PEND.SEN I
27	SYAMSIMA R, A.Md	19780310 200801 1 014	L	Muaro Sentajo, 10 Maret 1978	Guru Bidang studi	SOSIOLOG I
28	EKO BUDIANTO	19761217 200501 1 003	L	Samigaluh, 17 Des 1976	Bendahara	
29	HARNIPA YOSI, S.Pd		P	Teluk Kuantan, 11 Februari 1981	Guru Bidang studi	MTK
30	DENI DIANA, S.Pd		P	Enok 11 Agustus 1979	Guru Bidang studi	SEJARAH

31	MULYANI RINCE, S.Sos		P	Pulau Aro, 14 September 1986	Guru Bidang studi	SOSIOLOGI
32	JUNITA EFNI, S.Pd		P	Teluk Kuantan, 07 Juni1989	Staff Kesiswaan	B.INGGRIS
33	WENTI FEBRINA, S.Pd		P	Teluk Kuantan, 11 Februari 1988	Guru Bidang studi	MATEMATIKA
34	SINTA MUSELPA, S.Pd		P	Kp. Baru Sentajo, 10 November 1987	Guru Bidang studi	GEOGRAFI
35	RICHI PURAMASARI, S.Pd		P	Kp.Baru Sentajo, 22 Mei 1986	Guru Bidang studi	EKONOMI
36	AZIMA, S.Pd		P	Pl. Komang Sentajo 26 September 1992	Guru Bidang studi	KIMIA
37	MELCY ROSTAYENDINI, S.Pd		L		Guru Bidang studi	
38	RANDES OKTAZEN, S.Pd		L		Sekretaris Kesiswaan	FISIKA
39	YENLIADI, A.Md		L	Lahang Baru, 13 Juli 1983	Kepala TU	
40	GUNAWAN		L	Teberau Panjang, 28 Juli 1981	Sekretaris TU	
41	BOBI ANTONI		L	Banjar, 30 Agustus 1989	Operator Sekolah	

42	HELFINA		P	Muaro Sentajo, 16 Juli 1990	Staf TU	
43	YUSTIKA RITA		P	Kp. Baru Sentajo, 08 April 1983	Staf TU	
44	ASMIRA		P	Muaro Sentajo, 13 Januari 1985	Staf TU	
45	KARTIKA APRILIANI		P	Pl. Komang Sentajo, 21 April 1994	Staf TU	
46	JESRI APRIANTO		L	Koto Sentajo, 16 Juni 1995	SATPAM	
47	ELVA YULIANTI		P	Muaro Sentajo, 27 Oktober 1980	Kebersihan	
48	RANTI ASNI		P	Koto Sentajo, 09 April 1977	Kebersihan	
49	FEBRIYON		L		Penjaga Sekolah	

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.3.
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
141	145	286

Tabel 4.4.
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6-12 Tahun	0	0	0

13-15 Tahun	20	24	44
16-20 Tahun	121	120	241
> 20 Tahun	0	1	1
Total	141	145	286

Tabel 4.5.
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	141	144	285
Kristen	0	1	1
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	141	145	286

Tabel 4.6.
Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	7	11	18
Kurang dari Rp.500.000	9	6	15
Rp.500.000- Rp.999.999	36	47	83
Rp. 1.000,000 – Rp. 1.999,999	60	58	118
Rp. 2.000,000 – Rp. 4. 999,999	29	23	52
Rp. 5. 000,000- Rp. 20, 000,00	0	0	0
Lebih dari Rp. 20.000,000	0	0	0
Total	141	145	286

Tabel 4.7.
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	50	47	97
Tingkat 12	44	52	96
Tingkat 11	47	46	93
Total	141	145	286

6. Kurikulum Sekolah

Kurikulum pendidikan yang diterapkan di SMA N 1 Sentajo Raya dari kelas X sampai kelas XII menggunakan kurikulum 2013.

Kurikulum yang digunakan sekolah pada 3 (tiga) tahun terakhir yaitu :

- 2018 : K 13
- 2019 : K 13
- 2020 : K 13

Jadi dalam 3 tahun terakhir sudah menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) dalam proses pembelajaran, namun pada tahun 2017 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.

Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaanya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

Pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, Kurikulum 2013 diimpelementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas I dan IV untuk tingkat Sekolah Dasar, kelas VII untuk SMP, dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK, sedangkan pada tahun 2014, Kurikulum 2013 sudah diterapkan di Kelas I, II, IV, dan V sedangkan untuk SMP Kelas VII dan VIII dan SMA Kelas X dan XI. Jumlah sekolah yang menjadi sekolah perintis adalah sebanyak 6.326 sekolah tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Di dalam Kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. Materi yang dirampingkan terlihat ada di materi Bahasa Indonesia, IPS, PPKn, dsb., sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika. Materi pelajaran tersebut (terutama Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) disesuaikan dengan materi pembelajaran standar Internasional (seperti *PISA* dan *TIMSS*) sehingga pemerintah berharap dapat menyeimbangkan pendidikan di dalam negeri dengan pendidikan di luar negeri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan, nomor 60 tahun 2014 tanggal 11 Desember 2014, pelaksanaan Kurikulum 2013 dihentikan dan sekolah-sekolah untuk sementara kembali menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kecuali bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang sudah melaksanakannya selama 3 (tiga) semester, satuan pendidikan usia dini, dan satuan pendidikan khusus. Penghentian tersebut bersifat sementara, paling lama sampai tahun pelajaran 2019/2020. Namun Kurikulum K-13 tetap berlaku hingga saat ini.

Sikap dan perilaku (moral) adalah aspek penilaian yang teramat penting (nilai aspek 60%). Apabila salah seorang siswa melakukan sikap buruk, maka dianggap seluruh nilainya kurang. Ada empat aspek penilaian dalam K-13:

- keterampilan (KI-4)
- pengetahuan (KI-3)
- sosial (KI-2)
- spiritual (KI-1)

Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK), Madrasah Aliyah/ Madrasah Aliyah Kejuruan(MA/MAK) dalam kurikulum 2013 yaitu :

1. Kelompok A (Wajib)
   - Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
   - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- Matematika
- Bahasa Indonesia
- Bahasa Inggris
- Sejarah Indonesia

2. Kelompok B
   - Seni Budaya (*Rupa/Musik/Tari/Teater*)
   - Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
   - Prakarya (*Rekayasa/Kerajinan/Budidaya/Pengolahan*)
3. Kelompok C (Peminatan)
   - Peminatan di SMA

Tabel 4.8.
Kelompok Mata Pelajaran Peminatan SMA

Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	**Ilmu-Ilmu Sosial**	**Bahasa dan Budaya**	**Peminatan Keagamaan (di diatur oleh Kementerian Agama)**
Matematika	Sejarah	Bahasa dan Sastra Indonesia	Hadis - Ilmu Hadis
Fisika	Geografi	Bahasa dan Sastra Inggris	Fikih - Ushul Fikih
Biologi	Ekonomi	Bahasa dan Sastra Asing Lain	Tafsir- Ilmu Tafsir
Kimia	Sosiologi	Antropologi	Bahasa Arab

4. Kelompok D (Lintas Minat/Pendalaman Minat)

   - Peminatan di SMK

     a) Peminatan Bidang Teknologi dan Rekayasa

     b) Peminatan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

     c) Peminatan Bidang Kesehatan

     d) Peminatan Bidang Agrobisnis dan Agroteknologi

     e) Peminatan Bidang Perikanan dan Kelautan

     f) Peminatan Bidang Bisnis dan Manajemen

     g) Peminatan Bidang Pariwisata

     h) Peminatan Bidang Seni Pertunjukan

     i) Peminatan Bidang Seni Rupa dan Kria[154]

[154] Ibid

7. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.9.
Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	XII MIPA 3	21	Laik
2	Kursi Siswa	XII MIPA 3	20	Laik
3	Meja Guru	XII MIPA 3	1	Laik
4	Kursi Guru	XII MIPA 3	1	Laik
5	Papan Tulis	XII MIPA 3	1	Laik
6	Tempat Sampah	XII MIPA 3	2	Laik
7	Jam Dinding	XII MIPA 3	1	Laik
8	Papan Pajang	XII MIPA 3	1	Laik
9	Soket Listrik	XII MIPA 3	1	Laik
10	Soket Listrik/Kotak Kontak	XII MIPA 3	1	Laik
11	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	1	Laik
12	Komputer	Ruang Kepala Sekolah	1	Laik
13	Tempat Sampah	Ruang Kepala Sekolah	2	Laik
14	Jam Dinding	Ruang Kepala Sekolah	1	Laik
15	Kursi Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	1	Laik
16	Meja Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	1	Laik
17	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	1	Laik
18	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	1	Laik
19	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	7	Laik
20	Papan Statistik	Ruang Kepala Sekolah	1	Laik
21	Tempat Sampah	Wc Siswa	1	Laik
22	Kloset Jongkok	Wc Siswa	1	Laik
23	Tempat Air (Bak)	Wc Siswa	1	Laik
24	Gayung	Wc Siswa	1	Laik
25	Gantungan Pakaian	Wc Siswa	1	Laik
26	Gayung (Small Bucket)	Wc Siswa	1	Laik
27	Gayung Air	Wc Siswa	1	Laik
28	Tempat Air	Wc Siswa	1	Laik

29	Lemari	Uks	1	Laik
30	Tempat Sampah	Uks	1	Laik
31	Tempat cuci tangan	Uks	1	Laik
32	Jam Dinding	Uks	1	Laik
33	Tempat Tidur UKS	Uks	1	Laik
34	Meja UKS	Uks	1	Laik
35	Kursi UKS	Uks	1	Laik
36	Catatan Kesehatan Siswa	Uks	1	Laik
37	Perlengkapan P3K	Uks	1	Laik
38	Tandu	Uks	1	Laik
39	Selimut	Uks	1	Laik
40	Tensimeter	Uks	1	Laik
41	Termometer Badan	Uks	1	Laik
42	Timbangan Badan	Uks	1	Laik
43	Pengukur Tinggi Badan	Uks	1	Laik
44	Kursi Siswa	Ruang Bp/Bk	0	-
45	Meja Guru	Ruang Bp/Bk	0	-
46	Kursi Guru	Ruang Bp/Bk	0	-
47	Lemari	Ruang Bp/Bk	0	-
48	Tempat Sampah	Ruang Bp/Bk	0	-
49	Jam Dinding	Ruang Bp/Bk	1	Laik
50	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Bp/Bk	1	Laik
51	Tempat Sampah	Wc Guru Perempuan	1	Laik
52	Kloset Jongkok	Wc Guru Perempuan	1	Laik
53	Tempat Air (Bak)	Wc Guru Perempuan	1	Laik
54	Gayung	Wc Guru Perempuan	1	Laik
55	Gantungan Pakaian	Wc Guru Perempuan	1	Laik
56	Gayung (Small Bucket)	Wc Guru Perempuan	1	Laik
57	Gayung Air	Wc Guru Perempuan	1	Laik
58	Tempat Air	Wc Guru Perempuan	1	Laik
59	Meja Siswa	X MIPA 1	24	Laik
60	Meja Siswa	X MIPA 1	24	Laik

61	Kursi Siswa	X MIPA 1	24	Laik
62	Meja Guru	X MIPA 1	1	Laik
63	Kursi Guru	X MIPA 1	1	Laik
64	Papan Tulis	X MIPA 1	1	Laik
65	Rak hasil karya peserta didik	X MIPA 1	1	Laik
66	Tempat Sampah	X MIPA 1	2	Laik
67	Jam Dinding	X MIPA 1	1	Laik
68	Papan Pajang	X MIPA 1	1	Laik
69	Soket Listrik	X MIPA 1	1	Laik
70	Soket Listrik/Kotak Kontak	X MIPA 1	1	Laik
71	Meja Siswa	laboratorium biologi	0	-
72	Kursi Siswa	laboratorium biologi	0	-
73	Kursi Guru	laboratorium biologi	0	-
74	Papan Tulis	laboratorium biologi	0	-
75	Tempat Sampah	laboratorium biologi	0	-
76	Jam Dinding	laboratorium	0	-
77	Alas krucut terpancung	laboratorium biologi	0	-
78	Alat pemadam kebakaran	laboratorium biologi	0	-
79	Cawan Petri (petridis)	laboratorium biologi	0	-
80	Cawan Petridis	laboratorium biologi	0	-
81	Corong	laboratorium biologi	0	-
82	Gelas Penutup	laboratorium biologi	0	-
83	Kaki tiga	laboratorium biologi	0	-
84	Kasa	laboratorium biologi	0	-
85	Kertas saring	laboratorium biologi	0	-
86	Mikroskop binokuler	laboratorium biologi	0	-
87	Mikroskop monokuler	laboratorium biologi	0	-
88	Penjepit Tabung Reaksi	laboratorium biologi	0	-
89	Pipet Ukur	laboratorium	0	-

		biologi		
90	Tabung Reaksi	laboratorium biologi	0	-
91	Bak Cuci	laboratorium biologi	0	-
92	Bosshead (Penjepit)	laboratorium biologi	0	-
93	Cawan Petri (Petridish)	laboratorium biologi	0	-
94	Erlenmeyer 100 Ml	laboratorium biologi	0	-
95	Erlenmeyer 1000 Ml	laboratorium biologi	0	-
96	Erlenmeyer 250 Ml	laboratorium biologi	0	-
97	Erlenmeyer 50 Ml	laboratorium biologi	0	-
98	Erlenmeyer 500 Ml	laboratorium biologi	0	-
99	Gelas Arloji	laboratorium biolog	0	-
100	Gelas Beaker	laboratorium biologi	0	-
101	Gelas Benda	laboratorium biologi	0	-
102	Gelas Ukur	laboratorium biologi	0	-
103	Gelas Ukur (Cylinder Measuring	laboratorium biologi	0	-
104	Higrometer Putar	laboratorium biologi	0	-
105	Klem Universal	laboratorium biologi	0	-
106	Kotak Preparat	laboratorium biologi	0	-
107	Kuadrat	laboratorium biologi	0	-
108	Lemari Alat	laboratorium biologi	0	-
109	Lemari Bahan	laboratorium biologi	0	-
110	Lumpang Dan Alu	laboratorium biologi	0	-
111	Manual Percobaan	laboratorium biologi	0	-
112	Meja Demonstrasi	laboratorium biologi	0	-
113	Meja Persiapan	laboratorium biologi	0	-

114	Neraca	laboratorium biologi	0	-
115	Pembakar Spiritus	laboratorium biologi	0	-
116	Pembakar Spirtus	laboratorium biologi	0	-
117	Pembakaran Spiritus	laboratorium biologi	0	-
118	Peralatan P3K	laboratorium biologi	0	-
119	Perangkat Batang Statif	laboratorium biologi	0	-
120	Perangkat Bedah Hewan	laboratorium biologi	0	-
121	Perangkat Pemeliharaan Mikrosk	laboratorium biologi	0	-
122	Pipet Ukur (Measuring)	laboratorium biolog	0	-
123	Potometer	laboratorium biologi	0	-
124	Respirometer	laboratorium biologi	0	-
125	Sikat Tabung Reaksi	laboratorium biologi	0	-
126	Soket Listrik	laboratorium biologi	0	-
127	Soket Listrik/Kotak Kontak	laboratorium biologi	0	-
128	Stopwatch	laboratorium biologi	0	-
129	Sumbat Karet 1 Lubang	laboratorium biologi	0	-
130	Sumbat Karet 2 Lubang	laboratorium biologi	0	-
131	Termometer	laboratorium biologi	0	-
132	Termometer (Thermometer)	laboratorium biologi	0	-
133	Termometer Suhu Tanah	laboratorium biologi	0	-
134	Meja Siswa	Laboratorium Komputer	25	Laik
135	Kursi Siswa	Laboratorium Komputer	25	Laik
136	Meja Guru	Laboratorium Komputer	1	Laik
137	Kursi Guru	Laboratorium Komputer	1	Laik

138	Papan Tulis	Laboratorium Komputer	1	Laik
139	Komputer	Laboratorium Komputer	25	Laik
140	Tempat Sampah	Laboratorium Komputer	1	Laik
141	Jam Dinding	Laboratorium Komputer	1	Laik
142	Lan Server	Laboratorium Komputer	1	Laik
143	Soket Listrik	Laboratorium Komputer	1	Laik
144	Soket Listrik/Kotak Kontak	Laboratorium Komputer	1	Laik
145	Meja Siswa	X MIPA 2	24	Laik
146	Meja Siswa	X MIPA 2	24	Laik
147	Kursi Siswa	X MIPA 2	24	Laik
148	Meja Guru	X MIPA 2	1	Laik
149	Kursi Guru	X MIPA 2	1	Laik
150	Papan Tulis	X MIPA 2	1	Laik
151	Tempat Sampah	X MIPA 2	2	Laik
152	Jam Dinding	X MIPA 2	1	Laik
153	Papan Pajang	X MIPA 2	1	Laik
154	Soket Listrik	X MIPA 2	1	Laik
155	Soket Listrik/Kotak Kontak	X MIPA 2	1	Laik
156	Meja Siswa	X IPS 1	23	Laik
157	Meja Siswa	X IPS 1	23	Laik
158	Kursi Siswa	X IPS 1	23	Laik
159	Meja Guru	X IPS 1	1	Laik
160	Kursi Guru	X IPS 1	1	Laik
161	Papan Tulis	X IPS 1	1	Laik
162	Tempat Sampah	X IPS 1	2	Laik
163	Jam Dinding	X IPS 1	1	Laik
164	Papan Pajang	X IPS 1	1	Laik
165	Soket Listrik	X IPS 1	1	Laik
166	Soket Listrik/Kotak Kontak	X IPS 1	1	Laik
167	Meja Siswa	Laboratorium Kimia	20	Laik
168	Kursi Siswa	Laboratorium Kimia	0	-
169	Kursi Guru	Laboratorium Kimia	0	-
170	Papan Tulis	Laboratorium	1	Laik

		Kimia		
171	Tempat Sampah	Laboratorium Kimia	2	Laik
172	Jam Dinding	Laboratorium Kimia	1	Laik
173	Perlengkapan P3K	Laboratorium Kimia	1	Laik
174	Alat Destilasi	Laboratorium Kimia	1	Laik
175	Alat pemadam kebakaran	Laboratorium Kimia	1	Laik
176	Barometer	Laboratorium Kimia	20	Laik
177	Batang pengaduk	Laboratorium Kimia	1	Laik
178	Batang pengukur	Laboratorium Kimia	10	Laik
179	Botol semprot	Laboratorium Kimia	1	Laik
180	Centrifuge	Laboratorium Kimia	10	Laik
181	Centrifuge tube	Laboratorium Kimia	1	Laik
182	Corong	Laboratorium Kimia	20	Laik
183	Corong pisah	Laboratorium Kimia	1	Laik
184	Kaki tiga	Laboratorium Kimia	2	Laik
185	Labu Takar	Laboratorium Kimia	5	Laik
186	Pengukur PH (PH Meter)	Laboratorium Kimia	1	Laik
187	PH meter	Laboratorium Kimia	1	Laik
188	Rak Tabung Reaksi	Laboratorium Kimia	20	Laik
189	Statif	Laboratorium Kimia	1	Laik
190	Tabung Reaksi	Laboratorium Kimia	20	Laik
191	Bak Cuci	Laboratorium Kimia	4	Laik
192	Clem Buret	Laboratorium Kimia	1	Laik
193	Erlenmeyer 250 Ml	Laboratorium Kimia	1	Laik
194	Gelas Piala (Beaker) 1000 Ml	Laboratorium Kimia	20	Laik

195	Gelas Piala (Beaker) 150 Ml	Laboratorium Kimia	20	Laik
196	Gelas Piala (Beaker) 250 Ml	Laboratorium Kimia	20	Laik
197	Gelas Piala (Beaker) 50 Ml	Laboratorium Kimia	25	Laik
198	Gelas Piala (Beaker) 500 Ml	Laboratorium Kimia	25	Laik
199	Gelas Ukur	Laboratorium Kimia	20	Laik
200	Gelas Ukur	Laboratorium Kimi	1	Laik
201	Kaca Arloji	Laboratorium Kimia	0	-
202	Lemari Alat	Laboratorium Kimia	5	Laik
203	Lemari Bahan	Laboratorium Kimia	0	-
204	Manual Percobaan	Laboratorium Kimia	10	Laik
205	Meja Demonstrasi	Laboratorium Kimia	4	Laik
206	Meja Persiapan	Laboratorium Kimia	4	Laik
207	Multimeter Ac/Dc, 10 Kilo Ohm/	Laboratorium Kimia	1	Laik
208	Neraca	Laboratorium Kimia	0	-
209	Pembakar Spiritus	Laboratorium Kimia	0	-
210	Pembakar Spirtus	Laboratorium Kimia	1	Laik
211	Pembakaran Spiritus	Laboratorium Kimia	1	Laik
212	Pipet Tetes	Laboratorium Kimia	1	Laik
213	Pipet Volumetri 10 Ml	Laboratorium Kimia	25	Laik
214	Pipet Volumetri 5 Ml	Laboratorium Kimia	10	Laik
215	Sikat Tabung Reaksi	Laboratorium Kimia	20	Laik
216	Soket Listrik	Laboratorium Kimia	4	Laik
217	Soket Listrik/Kotak Kontak	Laboratorium Kimia	4	Laik
218	Stopwatch	Laboratorium Kimia	1	Laik

219	Termometer	Laboratorium Kimia	1	Laik
220	Termometer (Thermometer)	Laboratorium Kimia	1	Laik
221	Meja Siswa	XII MIPA 1	25	Laik
222	Kursi Siswa	XII MIPA 1	25	Laik
223	Meja Guru	XII MIPA 1	1	Laik
224	Kursi Guru	XII MIPA 1	1	Laik
225	Papan Tulis	XII MIPA 1	1	Laik
226	Tempat Sampah	XII MIPA 1	2	Laik
227	Jam Dinding	XII MIPA 1	1	Laik
228	Papan Pajang	XII MIPA 1	1	Laik
229	Soket Listrik	XII MIPA 1	1	Laik
230	Soket Listrik/Kotak Kontak	XII MIPA 1	1	Laik
231	Meja Siswa	XI IPS 2	25	Laik
232	Kursi Siswa	XI IPS 2	25	Laik
233	Meja Guru	XI IPS 2	1	Laik
234	Kursi Guru	XI IPS 2	1	Laik
235	Papan Tulis	XI IPS 2	1	Laik
236	Tempat Sampah	XI IPS 2	2	Laik
237	Tempat cuci tangan	XI IPS 2	1	Laik
238	Jam Dinding	XI IPS 2	1	Laik
239	Papan Pajang	XI IPS 2	1	Laik
240	Soket Listrik	XI IPS 2	1	Laik
241	Soket Listrik/Kotak Kontak	XI IPS 2	1	Laik
242	Lemari	Ruang Mejelis Guru	3	Laik
243	Tempat Sampah	Ruang Mejelis Guru	2	Laik
244	Jam Dinding	Ruang Mejelis Guru	1	Laik
245	Kursi Kerja	Ruang Mejelis Guru	40	Laik
246	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Mejelis Guru	40	Laik
247	Papan pengumuman	Ruang Mejelis Guru	1	Laik
248	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Mejelis Guru	1	Laik
249	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Mejelis Guru	1	Laik
250	Papan Statistik	Ruang Mejelis Guru	1	Laik

251	Meja Siswa	XII IPS 2	23	Laik
252	Meja Siswa	XII IPS 2	23	Laik
253	Kursi Siswa	XII IPS 2	23	Laik
254	Meja Guru	XII IPS 2	1	Laik
255	Kursi Guru	XII IPS 2	1	Laik
256	Papan Tulis	XII IPS 2	1	Laik
257	Tempat Sampah	XII IPS 2	2	Laik
258	Jam Dinding	XII IPS 2	1	Laik
259	Papan Pajang	XII IPS 2	1	Laik
260	Soket Listrik	XII IPS 2	1	Laik
261	Meja Siswa	XI MIPA 2	21	Laik
262	Meja Siswa	XI MIPA 2	21	Laik
263	Kursi Siswa	XI MIPA 2	21	Laik
264	Meja Guru	XI MIPA 2	1	Laik
265	Kursi Guru	XI MIPA 2	1	Laik
266	Papan Tulis	XI MIPA 2	1	Laik
267	Tempat Sampah	XI MIPA 2	2	Laik
268	Jam Dinding	XI MIPA 2	1	Laik
269	Papan Pajang	XI MIPA 2	1	Laik
270	Soket Listrik	XI MIPA 2	1	Laik
271	Tempat Sampah	Wc Siswa	2	Laik
272	Kloset Jongkok	Wc Siswa	1	Laik
273	Tempat Air (Bak)	Wc Siswa	1	Laik
274	Gayung	Wc Siswa	1	Laik
275	Gantungan Pakaian	Wc Siswa	1	Laik
276	Gayung (Small Bucket)	Wc Siswa	1	Laik
277	Gayung Air	Wc Siswa	1	Laik
278	Tempat Air	Wc Siswa	1	Laik
279	Meja Siswa	XI IPS 1	23	Laik
280	Meja Siswa	XI IPS 1	23	Laik
281	Kursi Siswa	XI IPS 1	23	Laik
282	Meja Guru	XI IPS 1	1	Laik
283	Kursi Guru	XI IPS 1	1	Laik
284	Papan Tulis	XI IPS 1	1	Laik
285	Tempat Sampah	XI IPS 1	2	Laik
286	Jam Dinding	XI IPS 1	1	Laik
287	Papan Pajang	XI IPS 1	1	Laik
288	Soket Listrik	XI IPS 1	1	Laik
289	Tempat Sampah	Wc Guru Laki-Laki	1	Laik
290	Kloset Jongkok	Wc Guru Laki-Laki	1	Laik
291	Tempat Air (Bak)	Wc Guru Laki-Laki	1	Laik

292	Gayung	Wc Guru Laki-Laki	1	Laik
293	Gantungan Pakaian	Wc Guru Laki-Laki	1	Laik
294	Gayung (Small Bucket)	Wc Guru Laki-Laki	1	Laik
295	Gayung Air	Wc Guru Laki-Laki	1	Laik
296	Tempat Air	Wc Guru Laki-Laki	1	Laik
297	Lemari	Ruang Majelis Guru	0	-
298	Tempat Sampah	Ruang Majelis Guru	0	-
299	Tempat cuci tangan	Ruang Majelis Guru	0	-
300	Jam Dinding	Ruang Majelis Guru	0	-
301	Kursi Kerja	Ruang Majelis Guru	0	-
302	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Majelis Guru	0	-
303	Papan pengumuman	Ruang Majelis Guru	0	-
304	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Majelis Guru	0	-
305	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Majelis Guru	0	-
306	Papan Statistik	Ruang Majelis Guru	0	-
307	Lemari	Musolah	1	Laik
308	Jam Dinding	Musolah	1	Laik
309	Perlengkapan Ibadah	Musolah	20	Laik
310	Papan Tulis	Ruang Osis	1	Laik
311	Lemari	Ruang Osis	1	Laik
312	Jam Dinding	Ruang Osis	1	Laik
313	Meja UKS	Ruang Osis	1	Laik
314	Kursi UKS	Ruang Osis	1	Laik
315	Meja Siswa	XII MIPA 2	25	Laik
316	Kursi Siswa	XII MIPA 2	25	Laik
317	Meja Guru	XII MIPA 2	1	Laik
318	Kursi Guru	XII MIPA 2	1	Laik
319	Papan Tulis	XII MIPA 2	1	Laik
320	Rak hasil karya peserta didik	XII MIPA 2	1	Laik
321	Tempat Sampah	XII MIPA 2	2	Laik
322	Jam Dinding	XII MIPA 2	1	Laik
323	Kotak kontak	XII MIPA 2	1	Laik

324	Alat Peraga	XII MIPA 2	1	Laik
325	Papan Pajang	XII MIPA 2	1	Laik
326	Soket Listrik	XII MIPA 2	1	Laik
327	Soket Listrik/Kotak Kontak	XII MIPA 2	1	Laik
328	Lemari	Ruang Tata Usaha	7	Laik
329	Komputer	Ruang Tata Usaha	5	Laik
330	Tempat Sampah	Ruang Tata Usaha	2	Laik
331	Jam Dinding	Ruang Tatausaha	1	Laik
332	Kursi Kerja	Ruang Tata Usaha	11	Laik
333	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Tata Usaha	11	Laik
334	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Tata Usaha	1	Laik
335	Brankas	Ruang Tata Usaha	1	Laik
336	Filing Kabinet	Ruang Tata Usaha	1	Laik
337	Papan Statistik	Ruang Tata Usaha	1	Laik
338	Soket Listrik	Ruang Tata Usaha	2	Laik
339	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Tata Usaha	1	Laik
340	Lemari	perpustakaan	0	-
341	Tempat Sampah	perpustakaan	0	-
342	Jam Dinding	perpustakaan	0	-
343	Kotak kontak	perpustakaan	0	-
344	Rak Buku	perpustakaan	0	-
345	Rak Majalah	perpustakaan	0	-
346	Rak Surat Kabar	perpustakaan	0	-
347	Meja Baca	perpustakaan	0	-
348	Kursi Baca	perpustakaan	0	-
349	Kursi Kerja	perpustakaan	0	-
350	Meja Kerja / sirkulasi	perpustakaan	0	-
351	Lemari Katalog	perpustakaan	0	-
352	Papan pengumuman	perpustakaan	0	-
353	Meja Multimedia	perpustakaan	0	-
354	Abacus	perpustakaan	0	-

355	Braille kit	perpustakaan	0	-
356	Globe timbul	perpustakaan	0	-
357	Magnifier lens set	perpustakaan	0	-
358	Papan Braille	perpustakaan	0	-
359	Papan geometri	perpustakaan	0	-
360	Peta timbul	perpustakaan	0	-
361	Sistem Simbol Braille	perpustakaan	0	-
362	Lemari	perpustakaan	0	-
363	Alat Multimedia	perpustakaan	0	-
364	Soket Listrik	perpustakaan	0	-
365	Soket Listrik/Kotak Kontak	perpustakaan	0	-
366	Sumber Belajar Lain	perpustakaan	0	-
367	Meja Siswa	XII IPS 1	23	Laik
368	Kursi Siswa	XII IPS 1	23	Laik
369	Meja Guru	XII IPS 1	1	Laik
370	Kursi Guru	XII IPS 1	1	Laik
371	Papan Tulis	XII IPS 1	1	Laik
372	Tempat Sampah	XII IPS 1	2	Laik
373	Jam Dinding	XII IPS 1	1	Laik
374	Papan Pajang	XII IPS 1	1	Laik
375	Soket Listrik	XII IPS 1	1	Laik
376	Soket Listrik/Kotak Kontak	XII IPS 1	1	Laik
377	Meja Siswa	XI MIPA 1	21	Laik
378	Meja Siswa	XI MIPA 1	21	Laik
379	Kursi Siswa	XI MIPA 1	21	Laik
380	Meja Guru	XI MIPA 1	1	Laik
381	Kursi Guru	XI MIPA 1	1	Laik
382	Papan Tulis	XI MIPA 1	1	Laik
383	Tempat Sampah	XI MIPA 1	2	Laik
384	Jam Dinding	XI MIPA 1	1	Laik
385	Papan Pajang	XI MIPA 1	1	Laik
386	Soket Listrik	XI MIPA 1	1	Laik
387	Soket Listrik/Kotak Kontak	XI MIPA 1	1	Laik
388	Meja Siswa	X IPS 2	21	Laik
389	Kursi Siswa	X IPS 2	23	Laik
390	Meja Guru	X IPS 2	1	Laik
391	Kursi Guru	X IPS 2	1	Laik
392	Papan Tulis	X IPS 2	1	Laik

393	Tempat Sampah	X IPS 2	2	Laik
394	Jam Dinding	X IPS 2	1	Laik
395	Papan Pajang	X IPS 2	1	Laik
396	Soket Listrik	X IPS 2	1	Laik

B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diambil dari peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya dengan jumlah 25 orang. Peneliti mengumpulkan data primer melalui penyebaran angket yang berisikan 10 butir pernyataan untuk mengukur pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Sentajo Raya, selanjutnya peneliti mengumpulkan dokumentasi hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Sentajo Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder, peneliti menggunakan observasi.

Adapun pembagian jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11

Jumlah Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya

No	Kelas	Responden (N)	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
1.	XI MIPA 2	25	9	16
Jumlah		25	9	16
Persentase		100%	36%	64%

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 16 orang dengan jumlah persentase sebesar 64%. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 9 orang dengan jumlah persentase sebesar 36%.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan *level explanantions* asosiatif kausal. Dari pengisian angket dan nilai akhir peserta didik. Dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, maka akan dapat dilihat keterampilan dasar guru dalam menjelaskan mempengaruhi pemahaman siswa atau tidak. Dari seluruh skor butir pernyataan yang diajukan melalui instrumen penelitian, maka didapatkan hasil deskripsi statistik untuk pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.12

Deskripsi Statistik Hasil Angket Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan

Statistics

Keterampilan Dasar Guru -Menjelaskan-

N	Valid	25
	Missing	0
	Mean	33.4000
	Std. Error of Mean	.58878
	Median	33.0000
	Mode	32.00
	Std. Deviation	2.94392

	Variance	8.667
	Range	11.00
	Minimum	27.00
	Maximum	38.00
	Sum	835.00
Percentiles	25	32.0000
	50	33.0000
	75	36.0000

Dari data diatas, nilai rata-rata penggunaan keterampilan menjelaskan oleh guru dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya yaitu sebesar 33,40 dengan rentang nilai antara 27 – 38. Nilai 27 merupakan nilai terendah dan nilai 38 merupakan nilai tertinggi dari 25 responden penelitian. Perhitungan nilai tengah adalah 33 dan standar deviasi adalah 2,94392 dan variansi sampel sebesar 8,667.

Untuk distribusi frekuensi data tingkat penggunaan keterampilan menjelaskan oleh guru dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi data Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	27.00	2	8.0	8.0	8.0
	29.00	1	4.0	4.0	12.0
	31.00	1	4.0	4.0	16.0
	32.00	6	24.0	24.0	40.0
	33.00	3	12.0	12.0	52.0
	34.00	2	8.0	8.0	60.0
	35.00	3	12.0	12.0	72.0
	36.00	3	12.0	12.0	84.0
	37.00	3	12.0	12.0	96.0
	38.00	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa skor 32 pada angket merupakan skor yang paling tinggi frekuensinya yaitu sebanyak 6 kemunculan. Sedangkan skor terendah, yakni 27 memiliki frekuensi sebanyak 2 kemunculan. Adapun skor tertinggi yaitu 38 juga memiliki frekuensi sebanyak 1 kemunculan.

Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 1 Variabel X─"Keterampilan Dasar guru Dalam Menjelaskan"

Item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	4.0	4.0	4.0

3.00	8	32.0	32.0	36.0
4.00	16	64.0	64.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 1; yakni "Selalu", "Sering", "kadang-kadang", dan "Tidak Pernah", sampel memilih tiga diantaranya, yaitu: "Selalu" dengan skor 4, "Sering' dengan skor 3, dan "Kadang-kadang" dengan skor 2. Dari ketiga alternatif tersebut, jawaban "Selalu" menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya dengan frekuensi sebanyak 16. Artinya 64% dari total 25 orang yang menjadi sampel penelitian maka 16 orang diantaranya memilih alternatif jawaban tersebut. Sedangkan kemunculan frekuensi yang paling sedikit adalah alternatif jawaban "kadang-kadang", yakni 1 kemunculan saja yang berarti bahwa dari 25 orang responden penelitian hanya 4% atau 1 orang saja yang memilih alternatif jawaban tersebut.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 2 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.15

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 2 Variabel X─"Keterampilan Dasar guru Dalam Menjelaskan"

Item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	4.0	4.0	4.0
	3.00	10	40.0	40.0	44.0
	4.00	14	56.0	56.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 2; yakni "Selalu", "Sering", "kadang-kadang", dan "Tidak Pernah", sampel memilih tiga diantaranya, yaitu: "Selalu" dengan skor 4, "Sering' dengan skor 3, dan "Kadang-kadang" dengan skor 2. Dari ketiga alternatif tersebut, jawaban "Selalu" menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya dengan frekuensi sebanyak 14. Artinya 56% dari total 25 orang yang menjadi sampel penelitian maka 14 orang diantaranya memilih alternatif jawaban tersebut. Sedangkan kemunculan frekuensi yang paling sedikit adalah alternatif jawaban "kadang-kadang", yakni 1 orang saja yang memilih alternatif jawaban tersebut.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 3 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.16

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 3 Variabel X─"Keterampilan Dasar guru Dalam Menjelaskan"

Item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	16.0	16.0	16.0
	3.00	8	32.0	32.0	48.0
	4.00	13	52.0	52.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 3; yakni "Selalu", "Sering", "kadang-kadang", dan "Tidak Pernah", sampel memilih tiga diantaranya, yaitu: "Selalu" dengan skor 4, "Sering' dengan skor 3, dan "Kadang-kadang" dengan skor 2. Dari ketiga alternatif tersebut, jawaban "Selalu" menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya dengan frekuensi sebanyak 13. Artinya 52% dari total 25 orang yang menjadi sampel penelitian maka 13 orang diantaranya memilih alternatif jawaban tersebut. Sedangkan kemunculan frekuensi yang paling sedikit adalah alternatif jawaban "kadang-kadang", yakni 4 kemunculan saja yang berarti bahwa dari 25 orang responden penelitian hanya 16% atau 4 orang saja yang memilih alternatif jawaban tersebut.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 4 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.17

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 4 Variabel X─"Keterampilan Dasar guru Dalam Menjelaskan"

Item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	4.0	4.0	4.0
	2.00	9	36.0	36.0	40.0
	3.00	14	56.0	56.0	96.0
	4.00	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 4; yakni "Selalu", "Sering", "kadang-kadang", dan "Tidak Pernah", sampel memilih empat, yaitu: "Selalu" dengan skor 4, "Sering' dengan skor 3, "Kadang-kadang" dengan skor 2 dan "Tidak Pernah" dengan skor 1. Dari ke empat alternatif tersebut, jawaban "Sering" menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya dengan frekuensi sebanyak 14. Artinya 56% dari total 25 orang yang menjadi sampel penelitian maka 14 orang diantaranya memilih alternatif jawaban tersebut. Sedangkan kemunculan

frekuensi yang paling sedikit adalah alternatif jawaban “Tidak Pernah”, yakni 1 kemunculan saja yang berarti bahwa dari 25 orang responden penelitian hanya 4% atau 1 orang saja yang memilih alternatif jawaban tersebut.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 5 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.18

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 5 Variabel X─”Keterampilan Dasar guru Dalam Menjelaskan”

Item_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	4.0	4.0	4.0
	2.00	2	8.0	8.0	12.0
	3.00	8	32.0	32.0	44.0
	4.00	14	56.0	56.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 5; yakni “Selalu”, “Sering”, “kadang-kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel memilih empat diantaranya, yaitu: “Selalu” dengan skor 4, “Sering’ dengan skor 3, “Kadang-kadang” dengan skor 2 dan “Tidak Pernah” dengan skor 1. Dari keempat alternatif tersebut, jawaban “Selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas

XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya dengan frekuensi sebanyak 14. Artinya 56% dari total 25 orang yang menjadi sampel penelitian maka 14 orang diantaranya memilih alternatif jawaban tersebut. Sedangkan kemunculan frekuensi yang paling sedikit adalah alternatif jawaban "Tidak Pernah", yakni 1 kemunculan saja yang berarti bahwa dari 25 orang responden penelitian hanya 4% atau 1 orang yang memilih alternatif jawaban tersebut.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 6 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.19

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 6 Variabel X─"Keterampilan Dasar guru Dalam Menjelaskan"

Item_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	12.0	12.0	12.0
	3.00	13	52.0	52.0	64.0
	4.00	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 6; yakni "Selalu", "Sering", "kadang-kadang", dan "Tidak Pernah", sampel memilih tiga diantaranya, yaitu: "Selalu" dengan skor 4, "Sering' dengan skor 3, dan "Kadang-kadang" dengan

skor 2. Dari ketiga alternatif tersebut, jawaban “Sering” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya dengan frekuensi sebanyak 13. Artinya 52% dari total 25 orang yang menjadi sampel penelitian maka 13 orang diantaranya memilih alternatif jawaban tersebut. Sedangkan kemunculan frekuensi yang paling sedikit adalah alternatif jawaban “Kadang-Kadang”, yakni 3 kemunculan saja yang berarti bahwa dari 25 orang responden penelitian hanya 12% atau 3 orang saja yang memilih alternatif jawaban tersebut.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 7 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.20

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 7 Variabel X─”Keterampilan Dasar guru Dalam Menjelaskan”

Item_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	28.0	28.0	28.0
	4.00	18	72.0	72.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 7; yakni “Selalu”, “Sering”,

“kadang-kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel memilih dua diantaranya, yaitu: “Selalu” dengan skor 4, dan “Sering’ dengan skor 3. Dari kedua alternatif tersebut, jawaban “Selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya dengan frekuensi sebanyak 18. Artinya 72% dari total 25 orang yang menjadi sampel penelitian maka 18 orang diantaranya memilih alternatif jawaban tersebut. Sedangkan kemunculan frekuensi yang paling sedikit adalah alternatif jawaban “Sering”, yakni 7 kemunculan saja yang berarti bahwa dari 25 orang responden penelitian hanya 28% atau 7 orang saja yang memilih alternatif jawaban tersebut.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 8 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.21

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 8 Variabel X─”Keterampilan Dasar guru Dalam Menjelaskan”

Item_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	16.0	16.0	16.0
	3.00	10	40.0	40.0	56.0
	4.00	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 1; yakni “Selalu”, “Sering”, “kadang-kadang”, dan “Tidak Pernah”, sampel memilih tiga diantaranya, yaitu: “Selalu” dengan skor 4, “Sering’ dengan skor 3, dan “Kadang-kadang” dengan skor 2. Dari ketiga alternatif tersebut, jawaban “Selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya dengan frekuensi sebanyak 11. Artinya 44% dari total 25 orang yang menjadi sampel penelitian maka 11 orang diantaranya memilih alternatif jawaban tersebut. Sedangkan kemunculan frekuensi yang paling sedikit adalah alternatif jawaban “Kadang-Kadang”, yakni 4 kemunculan saja yang berarti bahwa dari 25 orang responden penelitian hanya16% atau 4 orang yang memilih alternatif jawaban tersebut.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 9 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.22

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 9 Variabel X─”Keterampilan Dasar guru Dalam Menjelaskan”

Item_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	4.0	4.0	4.0
	3.00	16	64.0	64.0	68.0

4.00	8	32.0	32.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 9; yakni "Selalu", "Sering", "kadang-kadang", dan "Tidak Pernah", sampel memilih tiga diantaranya, yaitu: "Selalu" dengan skor 4, "Sering' dengan skor 3, dan "Kadang-kadang" dengan skor 2. Dari ketiga alternatif tersebut, jawaban "Sering" menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI MIPA 2SMA Negeri 1 Sentajo Raya dengan frekuensi sebanyak 16. Artinya 64% dari total 25 orang yang menjadi sampel penelitian maka 16 orang diantaranya memilih alternatif jawaban tersebut. Sedangkan kemuncuan frekuensi yang paling sedikit adalah alternatif jawaban "Kadang-Kadang", yakni 1 kemunculan saja yang berarti bahwa dari 25 orang responden penelitian hanya 4% atau 1 orang saja yang memilih alternatif jawaban tersebut.

Berikutnya, distribusi frekuensi hasil pengumpulan data melalui angket untuk butir pernyataan 10 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.23

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 10 Variabel X─"Keterampilan Dasar guru Dalam Menjelaskan"

Item_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	8.0	8.0	8.0
	3.00	11	44.0	44.0	52.0
	4.00	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk butir pernyataan nomor 10; yakni "Selalu", "Sering", "kadang-kadang", dan "Tidak Pernah", sampel memilih tiga diantaranya, yaitu: "Selalu" dengan skor 4, "Sering' dengan skor 3, dan "Kadang-kadang" dengan skor 2. Dari ketiga alternatif tersebut, jawaban "Selalu" menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya dengan frekuensi sebanyak 12. Artinya 48% dari total 25 orang yang menjadi sampel penelitian maka 12 orang diantaranya memilih alternatif jawaban tersebut. Sedangkan kemunculan frekuensi yang paling sedikit adalah alternatif jawaban "Kadang-Kadang", yakni 2 kemunculan saja yang berarti bahwa dari 25 orang responden penelitian hanya 8% atau 2 orang saja yang memilih alternatif jawaban tersebut.

Kemudian, berdasarkan hasil pengumpulan data primer untuk variabel Pemahaman Siswa digunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2. Adapun di SMA Negeri 1 Sentajo Raya

KKM untuk hasil belajar di mata pelajaran PAI-BP adalah 60, sedangkan pembagian skala penilaian adalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Rentang Nilai	Skala Ordinal
1	86 – 100	A
2	73 – 86	B
3	60 – 73	C
4	0 - 60	D

Maka, didapatlah deskripsi statistik sebagai berikut:

Tabel 4.24

Deskripsi Statistik Hasil Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Kelas

Statistics

Pemahaman Siswa

N	Valid	25
	Missing	0
	Mean	82.2800
	Std. Error of Mean	1.01738
	Median	80.0000
	Mode	80.00
	Std. Deviation	5.08691
	Variance	25.877

	Range	21.00
	Minimum	70.00
	Maximum	91.00
	Sum	2057.00
Percentiles	25	80.0000
	50	80.0000
	75	86.0000

Dari data diatas, nilai rata-rata hasil belajar siswa XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya yaitu sebesar 82,28 dengan rentang nilai antara 70 – 91. Nilai 70 merupakan nilai terendah dan nilai 91 merupakan nilai tertinggi dari 25 responden penelitian. Perhitungan nilai tengah adalah 80 dan standar deviasi adalah 5,08691 dan variansi sampel sebesar 25,877.

Adapun untuk distribusi frekuensi untuk data variabel "Pemahaman Siswa" yang diambil berdasarkan hasil belajar siswa, maka didapatlah distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.25

Distribusi Frekuensi pemahaman siswa

Pemahaman Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	1	4.0	4.0	4.0
	74.00	1	4.0	4.0	8.0

78.00	1	4.0	4.0	12.0
80.00	10	40.0	40.0	52.0
81.00	1	4.0	4.0	56.0
82.00	1	4.0	4.0	60.0
83.00	1	4.0	4.0	64.0
84.00	2	8.0	8.0	72.0
85.00	1	4.0	4.0	76.0
87.00	2	8.0	8.0	84.0
90.00	2	8.0	8.0	92.0
91.00	2	8.0	8.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa skor 80 merupakan skor yang palinf tinggi frekuensinya yaitu sebanyak 10 kemunculan. Sedangkan skor terendah, yakni 70 memiliki frekuensi sebanyak 1 kemunculan. Adapun skor tertinggi yaitu 91 memiliki frekuensi sebanyak 2 kemunculan.

Berikutnya, pada pengumpulan data sekunder peneliti melakukan kegiatan observasi untuk mengetahui bagaimana penerapan Keterampilan Dasar Guru dalam Menjelaskan di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya. Observasi ini dilakukan sebanyak dua kali pada tanggal 1 dan 2 September 2022. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Observasi Pertama

Tabel 4.26

Hasil Observasi Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan Dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya

DATA HASIL OBSERVASI Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan Kamis / 01 September 2022 Ruang Kelas / 14.15-15.00 WIB	
No	**Sub Variabel** Keterampilan dasar Guru Dalam Menjelaskan
1.	**Guru mampu memberikan materi dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti** **Notes:** Selama proses pembelajaran berlansung, peneliti melihat guru PAI-BP menjelaskan materi dengan jelas dan lancar, kemudian dalam menjelaskan materi tidak terjadi pengulangan kata dan penggunaan ucapan-ucapan seperti "e", "aa", "mm", "kira-kira", dan lain sebagainya, guru PAI-BP juga menggunakan intonasi yang sesuai dengan keadaan kelas. Kemudian bahasa yang digunakan guru pada saat proses pembelajarantidak berbelit-belit dan sangat mudah dimengerti oleh siswa.
	Guru mampu memberikan penjelasan dengan menggunakan contoh-contoh ilustrasi **Notes:** Pada saat proses pembelajaran berlansung, peneliti melihat guru PAI-BP tampak memberikan penjelasan materi dengan menggunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui siswa dalam kehidupan

	sehari-hari, guru PAI-BP juga melibatkan nama-nama siswa dalam memberikan contoh tersebut, salah satunya pada materi munakahat terdapat hukum dalam pernikahan yang kedua yaitu wajib, guru memanggil satu orang siswa dan melibatkan nama siswa tersebut dalam memberikan penjelasan ataupun contoh terkait hukum mukahat ini.
	Guru mampu memberikan tekanan terhadap siswa agar terpusat pada masalah pokok materi **Notes:** Jadwal pelajaran PAI-BP dikelas XI MIPA 2 ini dilaksanakan pada jam terakhir yaitu pukul 14.15-15.45, tentu pada jam tersebut banyak siswa yang sudah loyo ataupun capek, guru PAI-BP ini sesekali memberikan lelucon ataupun candaan yang tentu saja tidak melenceng dari topik pembahasan pada saat menjelaskan materi kepada siswa agar siswa kembali terpusat ke pembelajaran, kemudian peneliti juga melihat guru PAI-BP sering menggunakan isyarat lisan seperti "Tolong perhatikan kedepan", "Perhatikan baik-baik" dan isyarat lisan lainnya.
	Guru mampu menerapkan penggunaan balikan terhadap siswa **Notes:** Pada awal dimulai nya proses pembelajaran, peneliti melihat guru PAI-BP melontarkan pertanyaan mengenai materi pembelajaran sebelumnya, kemudian pada saat jam pelajaran segera usai, peneliti melihat guru PAI-BP memberikan waktu siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang kurang dimengerti oleh siswa tersebut dan guru PAI-BP juga melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dijelaskan oleh guru PAI-BP tersebut.

2. Observasi Kedua

Tabel 4.27

Hasil Observasi Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan Dikelas XII MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya

DATA HASIL OBSERVASI Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan Jum'at / 02 September 2022 Ruang Kelas / 07.30-08.15 WIB	
No	**Sub Variabel** Keterampilan dasar Guru Dalam Menjelaskan
1.	**Guru mampu memberikan materi dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti** **Notes:** Selama proses pembelajaran berlansung, peneliti melihat guru PAI-BP menjelaskan materi dengan sangat jelas dan lancar tanpa terbata-bata , kemudian dalam menjelaskan materi tidak terjadi sama sekali pengulangan kata dan penggunaan ucapan-ucapan yang mengganggu penjelasan seperti "e", "aa", "mm", "kira-kira", dan lain sebagainya, guru PAI-BP juga menggunakan intonasi yang sangat sesuai dengan keadaan didalam kelas pada saat itu. Kemudian bahasa yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran tidak berbelit-belit dan sangat tersusun rapi sehingga mudah dimengerti oleh siswa, guru PAI-BP juga memvariasikan bahasa indonesia dan bahasa kampung saat menjelaskan sehingga pembelajaran yang dijelaskan tersebut tersampaikan dengan baik kepada siswa.
	Guru mampu memberikan penjelasan dengan menggunakan contoh-contoh ilustrasi **Notes:** Pada saat proses pembelajaran berlansung, peneliti melihat guru PAI-BP tampak memberikan penjelasan materi dengan sangat baik dengan menggunakan

	contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari dan dilingkungannya, seperti biasa guru PAI-BP memberikan contoh dengan melibatkan nama-nama siswa di dalam kelas, dalam observasi kali ini guru PAI-BP memberikan contoh yang masih dalam materi munakahat yaitu wanita yang haram dipinang dan yang haram dinikahi, kemudian guru juga melibatkan nama-nama siswa dikelas XI MIPA 2 sebagai contoh dalam menjelaskan materi tersebut.
	Guru mampu memberikan tekanan terhadap siswa agar terpusat pada masalah pokok materi **Notes:** Pada observasi kali ini jadwal pelajaran PAI-BP dikelas XI MIPA 2 dilaksanakan pada jam pertama yaitu pukul 07.30-08.15, supaya tidak terlalu monoton guru PAI-BP ini sesekali tetap memberikan lelucon ataupun candaan yang tentu saja tidak melenceng dari topik pembahasan pada saat menjelaskan materi kepada siswa agar siswa kembali terpusat ke pembelajaran, kemudian peneliti juga melihat guru PAI-BP sering menggunakan isyarat lisan seperti "Tolong perhatikan kedepan", "Perhatikan baik-baik" dan isyarat lisan lainnya.
	Guru mampu menerapkan penggunaan balikan terhadap siswa **Notes:** Pada observasi keduaini, seperti biasa sebelum dimulai nya proses pembelajaran guru PAI-BP tetap melontarkan beberapa pertanyaan ke beberapa orang siswa mengenai materi pembelajaran sebelumnya, kemudian setelah guru PAI-BP menjelaskan materi ataupun pada saat jam pelajaran segera berakhir, guru PAI-BP tetap memberikan waktu siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang kurang dimengerti oleh siswa tersebut dan guru PAI-BP juga melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dijelaskan oleh guru PAI-BP tersebut Pada awal dimulai nya proses pembelajaran, peneliti melihat guru PAI-BP melontarkan pertanyaan mengenai materi pembelajaran sebelumnya, kemudian

	pada saat jam pelajaran segera usai, peneliti melihat guru PAI-BP membebaskan siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang kurang dimengerti oleh siswa tersebut dan guru PAI-BP juga melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa dan siswa juga disuruh menjelaskan kembali terkait materi yang telah dijelaskan oleh guru PAI-BP tersebut.

C. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Regresi Linier sederhana untuk menentukan adakah pengaruh keterampilan dasar guru dalam "menjelaskan" sebagai variabel X terhadap pemahaman siswa yang merupakan variabel Y. Analisis ini menggunakan bantuan *software SPSS 17.0*, maka didapatlah hasil sebagai berikut:

Tabel 4.28

Data Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	73.898	11.951		6.184	.000
Keterampilan Dasar Guru -Menjelaskan-	.251	.356	.145	.704	.488

a. Dependent Variable: Pemahaman Siswa

Pada tabel diatas, didapatlah persamaan regresi linier sederhana dimana

Y = a+bX adalah sebagai berikut:

a (konstanta dari *unstandarized coefisients)* sebesar 73,898 dengan deskripsi jika tidak ada Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan (X) maka nilai konsistensi Pemahaman Siswa (Y) adalah sebesar 73,898. Sedangkan **b** yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,251 dengan deskripsi setiap penambahan 1% dari tingkat Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan (X) maka Pemahaman Siswa (Y) akan meningkat 0,251. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

Y= 73,898 – 0,251X.

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan diatas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan (X) berpengaruh negatif terhadap Pemahaman Siswa (Y).

Pada uji hipotesis atau uji pengaruh di mana hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : p = 0 Tidak ada pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa.

Ha : p ≠ 0 Ada pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa.

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan hasil *output* SPSS dengan persamaan:

a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa.
b. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa.

Pada tabel diatas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,488 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai signifikansi (Sig.) 0,488 lebih besar dari probabilitas 0,05 atau 0,488 > 0,05. Maka ditemukan bahwa tidak ada pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai t^{hitung} dengan t^{tabel}, dimana dasar pengambilan keputusannya adalah:

a. Jika nilai t^{hitung} lebih besar > dari nilai t^{tabel} maka terdapat pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa.
b. Jika nilai t^{hitung} lebih kecil < dari nilai t^{tabel} maka tidak terdapat pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil *output* dari tabel olahan data di SPSS ver. 17.0, di dapatlah nilai t^{hitung} sebesar 0,704. Adapun nilai t^{tabel} , dicari melalui rumus berikut:

Nilai a / 2 = 0,05 / 2 = 0,025

Derajat Kebebasan (df) = n – 2 = 25 – 2 = 23

Nilai 0,025 dengan df 10, maka pada tabel distribusi nilai t tabel adalah sebesar 2,069.

Karena nilai t^{hitung} 0,704 lebih kecil < dari nilai t^{tabel} 2,069 maka tidak terdapat pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa.

Berdasarkan pengolahan data primer melalui angket dengan dokumentasi yang diolah dengan SPSS versi 17.0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa.

Untuk persentase besaran pengaruh variabel X (Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan) terhadap variabel Y (Pemahaman Siswa) dapat dilihat pada *output* di R Square yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2.29

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145[a]	.021	-.021	5.14122

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Dasar Guru -Menjelaskan-

Nilai R Square adalah 0,021 maka persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 2,1%

Untuk analisis hasil observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Sentajo Raya menggunakan keterampilan dasar guru dalam menjelaskan. Tampak guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti menerapkan keterampilan menjelaskan

dengan baik, hal ini dapat dilihat dari cara guru dalam menjelaskan materi yang telah memenuhi komponen-komponen keterampilan menjelaskan tersebut.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Sentajo Raya, telah menerapkan keterampilan dasar dalam menjelaskan dengan baik sesuai menurut indikator yang tercantuk pada defenisi operasional penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data primer penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI-BP dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya. Kesimpulan ini didapat karena nilai signifikansi (Sig.) 0,488 lebih besar dari nilai Probabilitas 0,05 atau dengan persamaan 0,488 > 0,05. Demikian pula dengan nilai t-hitung 0,704 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel 2,069 dengan persamaan 0,704 < 2,609. Adapun nilai koefisien determinasi R *squere* sebesar 0,021 maka persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 2,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh keterampilan dasar guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI-BP dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya sebesar 2,1%.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dan penjebaran skripsi ini penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

a. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus meningkatkan kompetensinya pada seluruh keterampilan dasar dalam

mengajar maupun faktor-faktor lain yang secara teori dapat mempengaruhinya.

b. Sekolah harus memfasilitasi guru dan seluruh komponen pembelajaran agar dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran secara positif.

c. Hendaknya ada penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang sama namun dengan dimensi penelitian yang berbeda agar dapat membuka wawasan sekolah maupun guru tentang Keterampilan Dasar Menjelaskan maupun Pemahaman Siswa serta apa urgensinya terhadap mutu pelaksanaan dan hasil penyelenggaraan pendidikan di suatu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Keterampilan Dasar Mengajar,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Adlia Alfiriani, *Buku Ajar: Evaluasi Pembelajaran dan Implementasinya,* Cetakan Pertama, Padang: Sukabina Press, 2018.

Ahmad Sholihin, *Keterampilan Yang Harus Dimiliki Guru dalam Mengajar,* September 2021.

Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Arsip Dokumen SMA Negeri 1 Sentajo Raya.

Asa Prastiwi, Susi Damayanti, Nurita Primastya, *Jurnal Pendidikan Tambusai,* Vol. 6, No.1, 2022.

Ayatullah, *Jurnal Pendidikan dan Sains,* Vol. 3, No. 2, 2020.

Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data,* Jakarta: Salemba Medika, 2007.

Devi Afriyuni Yonanda, *Jurnal Cakrawala Pendas,* Vol. 3, No. 1, Januari 2017.

Dwi Putri Musdansi, *Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tingi* (Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi), 2016.

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Fira Novria Zulna, *Jurnal Taushiah FAI UISU,* Vol. 11, No. 2, Juli-Desember 2021.

Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI),* Banjarmasin, 2009.

Helmiati, *Micro Teaching (Melatih Keterampilan Dasar Mengajar),*Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.

Ildilah Rahmi, *Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Pelajaran Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur Kabupaten Kampar,* 2018.

Karwadi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1, No.1 Mei-Oktober 2014.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. Ke-14, edisi ke-13, Jakarta: Balai Pustaka, 2017.

Kusnadi, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan,* Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2018.

Marlina, *Jurnal Kreatif Tadulako Online,* Vol. 2, No. 4.

Mudasir, *Desain Pembelajaran,* Riau: STAI Nurrul Falah Press, 2013.

Muhsin, *Jurnal Peluang,* Vol. 2, No .1, Oktober 2013

Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* UIN-Maliki Pres, Malang, 2010.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan,* Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.

Nanag Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan,* Bandung: Alfabeta, 2013.

Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran,* Bandung: Refika Aditama, 2012.

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* Bandung: Remaja Karya, 2010.

Nurhasnawati, Afriza, *Micro Teaching,* Pekanbaru: Publishing and Consulting Company.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2016.

Prastiwi Dwi Yana, *Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 2 Margototo*, 2018.

Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Pesada, 2008.

Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika,* Cetakan Pertama, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.

Shoffan Shoffa, *Keterampilan Dasar mengajar*, Surabaya: Mavendra Pers, 2018.

Sri Sulastri Natalia, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi*, Vol. 1, No. 5, september 2017.

Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sugiyono, *Metode Pnelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),* Cetakan ke-26, Bandung: ALFABETA, 2017.

Tobroni, *Pendidikan Islam*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015

TU, Dokumen Data Siswa SMA N 1 Sentajo Raya Tahun 2021/2022.

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahid Murni, *Keterampilan Dasar Mengajar,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

L A M P I R A N

LAMPIRAN 1

Surat Balasan Riset

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SENTAJO RAYA

Jl. Pelajar No. 08 Muaro Sentajo, Sentajo Raya, Kuantan Singingi, Riau, 29562
Email : sman1.sentajoraya@yahoo.com
NSS : 301091414001, NPSN : 10403601
Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN

No. 420/SMAN.1-SR/X/2022/5766

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **ALFI ADRIAS, S.Pd**
NIP	: 19740721 200604 1 007
Pangkat / Golongan	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Sentajo Raya
Instansi	: Dinas Pendidikan Provinsi Riau

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA	: **ALFIANTONI**
NIM	: 180307003
Jenjang Pendidikan	: S.1
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Universitas	: Universitas Islam Kuantan Singingi
Alamat	: Pulau Komang Sentajo, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi.

Telah mengadakan Riset / Penelitian di SMA NEGERI 1 SENTAJO RAYA, pada tanggal : 18 s/d 26 Juli 2022 dan hasil dari Riset / Penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR GURU PAI-BP DALAM MENJELASKAN MATERI TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI-BP DI KELAS XI MIPA 2 SMA NEGERI 1 SENTAJO RAYA KECAMATAN SENTAJO RAYA.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentajo Raya, 04 Oktober 2022

Kepala Sekolah,

DINAS PENDIDIKAN * SMA NEGERI 1 SENTAJO RAYA * PROVINSI RIAU

ALFI ADRIAS, S.Pd

NIP. 19740721 200604 1 007

LAMPIRAN 2

Angket Penelitian

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN KETERAMPILAN DASAR GURU DALAM MENJELASKAN DIKELAS XI MIPA^2 SMA N 1 SENTAJO RAYA KEC.SENTAJO RAYA

I. Pengantar

Kuesioner/angket ini ditujukan kepada siswa/i kelas XI MIPA^2 untuk meminta keterangan tentang Pengaruh Keterampilan Dasar Guru PAI-BP Dalam "Menjelaskan" Materi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Dikelas XI MIPA^2 SMA N 1 Sentajo Raya Kec. Sentajo Raya.

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan penilaian anda terhadap guru anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali
4. Mohon setiap pertanyaan dapat di isi seluruhnya.

III. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nomor Butir	Butir Kuesioner	Skala Likert			
		SL	S	KK	TP
1	Guru menjelaskan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa				
2	Guru menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.				
3	Guru menjelaskan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak terbata-bata				
4	Guru menjelaskan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan lancar tanpa mengucapkan "ee", "aa", "mm", "kira-kira", "biasanya", "mungkin", dan				

	lain-lain				
5	Guru menjelaskan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan suara yang lantang dan terdengar sampai keseluruh bagian kelas				
6	Guru menjelaskan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan suara yang bervariasi sesuai dengan keadaan kelas dan materi yang sedang dijelaskan				
7	Guru menjelaskan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan contoh dikehidupan sehari-hari				
8	Dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, penjelasan guru tidak melenceng dari pokok permasalahan materi yang sedang di dijelaskan				
9	Dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru memusatkan perhatian siswa dengan ucapan “Tolong Perhatikan!” atau yang semisal dengan itu				
10	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya jika telah selesai menjelaskan materi				

Keterangan :

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

LAMPIRAN 3

Data dan Distribusi Frekuensi Hasil Angket

DATA HASIL PENELITIAN

NO	RESPONDEN	No. Butir										TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Alfarizi	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	29
2	Aidil Fitra	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
3	Annisa Meylani	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	36
4	Dana Mai Putra	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
5	Dhiva M. Aryenda	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33
6	Faiza Aryani	4	3	4	1	2	2	4	4	4	3	31
7	Farah Salsa Nabila	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
8	Julia Witri	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	36
9	Julita	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
10	Liya Anggraini	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
11	Maiza	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
12	Maulia Aprinanda	4	4	4	3	1	3	4	4	2	4	33
13	Mhd. Ilham Rosandy	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
14	Novianur Ramadhani	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	36
15	Nuri Tasya	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
16	Pemil May Husandy	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
17	Rahmad Kurniawan	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	32
18	Raysa Alini Nafrita	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
19	Tonas Dewansyah	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	33
20	Venia Indah P.	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	34
21	Wela Aprita	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	27
22	Welsa Dwi Ananda	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
23	Yulira Yuniarsi	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	32
24	Zaki Purnando	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	35
25	Isabella	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	34

Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27.00	2	8.0	8.0	8.0
	29.00	1	4.0	4.0	12.0
	31.00	1	4.0	4.0	16.0
	32.00	6	24.0	24.0	40.0
	33.00	3	12.0	12.0	52.0
	34.00	2	8.0	8.0	60.0
	35.00	3	12.0	12.0	72.0
	36.00	3	12.0	12.0	84.0
	37.00	3	12.0	12.0	96.0
	38.00	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Deskripsi Statistik Hasil Angket Keterampilan Dasar Guru Dalam Menjelaskan

Statistics

Keterampilan Dasar Guru -Menjelaskan-

N	Valid	25
	Missing	0
	Mean	33.4000
	Std. Error of Mean	.58878
	Median	33.0000
	Mode	32.00
	Std. Deviation	2.94392
	Variance	8.667
	Range	11.00
	Minimum	27.00
	Maximum	38.00
	Sum	835.00
Percentiles	25	32.0000
	50	33.0000
	75	36.0000

LAMPIRAN 4

Data dan Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya

Data Hasil Nilai Akhir Siswa Kelas XI MIPA 2

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Kategori
1	Ahmad Alfarisy	84	B
2	Annisa Meylani	84	B
3	Tonas Dewansyah	86	A
4	Pemil May Husandi	70	C
5	Dhiva M. Aryenda	87	A
6	Maiza	82	B
7	Faiza Aryani	80	B
8	Dana Mai Putra	80	B
9	Raysa Alini Navrita	80	B
10	Julia Witri	74	C
11	Aidil Fitra	80	B
12	Isabela Ramadana	78	B
13	Venia Indah P	80	B
14	Rahmat Kurniawan	90	A
15	Farah Salsa Nabila	80	B
16	Novianur Ramadhani	87	A
17	Maulia Aprianda	81	B
18	M.Ilham Rosandy	80	B
19	Liya Anggraini	91	A
20	Julita	91	A
21	Nuri Tasya	80	B
22	Welsa Dwi Ananda	90	A
23	Wela Aprita	80	B
24	Yulira Yuniarsi	80	B
25	Zaki Purnando	83	B

Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Kelas XI MIPA 2

Pemahaman Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	1	4.0	4.0	4.0
	74.00	1	4.0	4.0	8.0
	78.00	1	4.0	4.0	12.0
	80.00	10	40.0	40.0	52.0
	81.00	1	4.0	4.0	56.0
	82.00	1	4.0	4.0	60.0
	83.00	1	4.0	4.0	64.0

84.00	2	8.0	8.0	72.0
85.00	1	4.0	4.0	76.0
87.00	2	8.0	8.0	84.0
90.00	2	8.0	8.0	92.0
91.00	2	8.0	8.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Deskripsi Statistik Pemahaman Siswa Kelas XI MIPA 2

Statistics

Pemahaman Siswa

N	Valid	25
	Missing	0
	Mean	82.2800
	Std. Error of Mean	1.01738
	Median	80.0000
	Mode	80.00
	Std. Deviation	5.08691
	Variance	25.877
	Range	21.00
	Minimum	70.00
	Maximum	91.00
	Sum	2057.00
Percentiles	25	80.0000
	50	80.0000
	75	86.0000

LAMPIRAN 5

Pengolahan Data Primer dengan *Software* SPSS untuk Variabel X Terhadap Variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145[a]	.021	-.021	5.14122

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Dasar Guru -Menjelaskan-

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.100	1	13.100	.496	.488[a]
	Residual	607.940	23	26.432		
	Total	621.040	24			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Dasar Guru -Menjelaskan-

b. Dependent Variable: Pemahaman Siswa

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	73.898	11.951		6.184	.000
	Keterampilan Dasar Guru -Menjelaskan-	.251	.356	.145	.704	.488

a. Dependent Variable: Pemahaman Siswa

LAMPIRAN 6

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

okumentasi Kegiatan Penelitian

Gambar 1 Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Sentajo Raya, tampak dari depan

Gambar 2 Suasana di dalam komplek lokasi penelitian SMA Negeri 1 Sentajo Raya

Gambar 3 Peneliti sedang membagikan lembaran angket ke responden

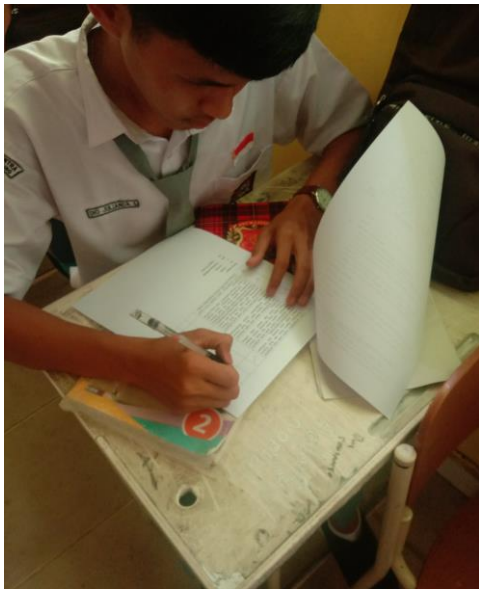

Gambar 4 Responden sedang mengisi lembaran angket

Gambar 5 Peneliti sedang melakukan observasi dikelas XII MIPA 2 (1)

Gambar 6 Peneliti sedang melakukan observasi dikelas XII MIPA 2 (2)

LAMPIRAN 7

Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket

DATA HASIL UJI VALIDITAS

ANGKET : KETERAMPILAN DASAR GURU DALAM MENJELASKAN

NO	RESPONDEN	No. Butir										TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Irham Pajrin	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	31
2	Regi Septiyanda	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	31
3	Lia Viona Tyarifa	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
4	Indri Guslia Ningsih	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	24
5	Maisanda Safitri	3	4	1	2	3	3	4	3	4	4	31
6	Mouzha Kalel Taufiq	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	34
7	Syadri Hasbi M.	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	31
8	Alfida Husna	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
9	Erin Dwi Mardha	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	31
10	Raihani Rahma Syani	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	36
11	Maliki Dwi A.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
12	Aysia Nurfatwa	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
13	Dhea Nazwa Azzahra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Dwi Alfida M.P.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	Alya Agustin	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
16	Fikri Arya	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	36
17	Stevi Dwi Salsabilla	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	36
18	Angela Juliyani	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	36
19	Carles Ariadi Caniago	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	32
20	Dio Julianda Saputra	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	34
21	Aidil Fitra	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	36
22	Fitra Jumaidi	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	33
23	Rhozan Rizkiadi	3	4	3	3	1	2	4	3	3	4	30
24	M. Rispi Sahputra	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	33

25	Ahmad Safil Anam	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36
26	Donna Amelia Kartika	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	33
27	Zuriani Delvi	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	34
28	Alex Candra	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35
29	Al Fajri Rezaki	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	30
30	Aju Gleen	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket

Uji Validitas

Correlations

item_1	Pearson Correlation	1	.315	.611**	.112	.641**	.306
			.090	.000	.556	.000	.100
		30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.315	1	.441*	.176	.267	-.007
	Sig. (2-tailed)	.090		.015	.352	.153	.971
		30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.611**	.441*	1	.388*	.365*	.148
	Sig. (2-tailed)	.000	.015		.034	.047	.435
		30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.112	.176	.388*	1	.019	.137
	Sig. (2-tailed)	.556	.352	.034		.923	.471
		30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.641**	.267	.365*	.019	1	.264
	Sig. (2-tailed)	.000	.153	.047	.923		.159
		30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.306	-.007	.148	.137	.264	1
		.100	.971	.435	.471	.159	
	N	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.090	.313	.100	.323	.105	.363*
	Sig. (2-tailed)	.635	.092	.600	.082	.582	.049
		30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	-.037	-.130	-.041	.418*	-.043	.111
	Sig. (2-tailed)	.845	.495	.829	.022	.820	.559
		30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	-.062	.062	.013	.241	-.089	.167
	Sig. (2-tailed)	.744	.744	.945	.199	.639	.379
		30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.110	.317	.187	.247	.128	.250
	Sig. (2-tailed)	.562	.088	.323	.189	.501	.182
		30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.540**	.440*	.596**	.621**	.486**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.002	.015	.001	.000	.007	.002
		30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

item_1	Pearson Correlation	.090	-.037	-.062	.110	.540**
	Sig. (2-tailed)	.635	.845	.744	.562	.002
	N	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.313	-.130	.062	.317	.440*
	Sig. (2-tailed)	.092	.495	.744	.088	.015
	N	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.100	-.041	.013	.187	.596**
	Sig. (2-tailed)	.600	.829	.945	.323	.001
	N	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.323	.418*	.241	.247	.621**
	Sig. (2-tailed)	.082	.022	.199	.189	.000
	N	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.105	-.043	-.089	.128	.486**
	Sig. (2-tailed)	.582	.820	.639	.501	.007
	N	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.363*	.111	.167	.250	.537**
	Sig. (2-tailed)	.049	.559	.379	.182	.002
	N	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	1	.216	.435*	.558**	.644**
	Sig. (2-tailed)		.252	.016	.001	.000
		30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.216	1	-.118	.387*	.396*
	Sig. (2-tailed)	.252		.535	.034	.030
		30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.435*	-.118	1	.176	.364*
	Sig. (2-tailed)	.016	.535		.352	.048
	N	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.558**	.387*	.176	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.001	.034	.352		.000
		30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.644**	.396*	.364*	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.048	.000	
		30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
		30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
.717	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale Variance if	Corrected Item-Total	Cronbach's Alpha if Item
item_1	63.8667	49.154	.498	.704
item_2	63.9000	49.610	.390	.708
item_3	64.1333	45.499	.510	.686
item_4	65.0000	45.931	.550	.686
item_5	64.1333	47.085	.392	.698
item_6	64.5333	46.740	.454	.694
item_7	64.0667	47.237	.595	.691
item_8	64.7333	47.789	.283	.708
item_9	64.4333	48.530	.260	.710
item_10	64.0333	46.999	.567	.691
Total	33.8333	13.040	1.000	.674

LAMPIRAN 9

Tabel T untuk Regresi Linier Sederhana

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Alfiantoni
Tempat Tanggal Lahir	: Pulau Komang, 01 April 2000
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Nama Orang Tua	: Guspendri (Ayah) & Hendra Yeni (Ibu)
Alamat	: Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya

JENJANG PENDIDIKAN

2006 - 2012 : SD N 021 Pulau Komang Sentajo
2012 – 2015 : SMP N 3 Teluk Kuantan
2015 – 2018 : SMA N 1 Sentajo Raya
2018 – 2022 : Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.